



**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL
TANJUNG BARULAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi
pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

**Lufvia Dwi Syaiful
NIM: 1830109029**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
2022M/ 1443H**

FORMULIR SURVEI PENELITIAN

1. Nama Lengkap : _____

2. NPM : _____

3. No. HP : _____

4. Alamat : _____

5. Tujuan dan Maksud Penelitian : _____
6. Manfaat Penelitian : _____
7. Waktu dan Tempat Penelitian : _____
8. Metode Penelitian : _____
9. Hasil Penelitian : _____
10. Kesimpulan : _____

Surabaya, 14 Februari 2022

Yang menandatangani



Laila Nur Hafidha
NIM 202110021

BERHENTI/AN PENGEMIPUS

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian yang dilaksanakan
oleh PENYELIDIT BERTERUS TERHADAP KARAKTER
DINIA LINGGARAN NYA DAN MELAKUKAN DE ANALISA
BERKAITAN DENGAN TANGGUNG JAWAB, khususnya dalam rangka
yang bersangkutan dengan penelitian ini dan akan dibahas pada
bagian yang bersangkutan.

Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta dan juga dilaksanakan
di beberapa daerah.

Jakarta, 24 Januari 2012
Sincerely,


M. Sidiq, S.Pd
NIP. 197.07.01.1981

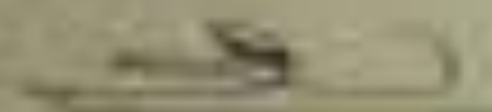
REVISI KAJIAN PENDAHULUAN

Hal ini menunjukkan bahwa pada tanggal 12/11/2023, telah dilakukan pertemuan dengan dosen pembimbing mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Pertemuan tersebut membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan, serta membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Revisi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Revisi yang dilakukan	Waktu yang dibutuhkan	Tanggal Revisi	Tanggal Penyelesaian
1	Revisi hasil wawancara	1 minggu	12/11/2023	19/11/2023
2	Revisi hasil analisis data	1 minggu	19/11/2023	26/11/2023
3	Revisi hasil penyusunan laporan	1 minggu	26/11/2023	03/12/2023

Disetujui dan ditandatangani oleh:
 Pembimbing
 (Nama Pembimbing dan NIDN)



Dr. [Nama]
 NIDN: [NIDN]

BIOGRAFI PENULIS



- Nama : Lufvia Dwi Syaiful
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/ 04 April 1999
- Agama : Islam
- Alamat : Jorong Balai Baru, Nagari Tanjung Barulak,
Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar
- Riwayat Pendidikan :
- PAUD Balai Baru
 - SD Negeri 14 Tanjung Barulak
 - MTsN 15 Tanah Datar
 - SMA Negeri 2 Batusangkar
 - IAIN Batusangkar Tamat Tahun 2022
- Motto Hidup : Keberhasilan terjadi jika ada niat, usaha, dan doa.
Pada satu kesempatan baik pasti akan tercapai.

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dia memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendaki.

Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya ia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat”

(QS. AL-BAQARAH: 269)

“Karena sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”

(QS. ASY-SYARH: 5-8)

Alhamdulillah.... Alhamdulillah.... Alhamdulillahirobbil'alamin.....

Sujud syukur kusembahkan kepada Engkau ya Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maha Segalanya. Terimakasih ya Allah atas waktu yang telah kujalani yang sudah menjadi takdirku, susah, sedih, bahagia dan bertemu dengan orang-orang yang memberikan pengalaman serta warna warni dalam kehidupanku, semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih cita-citaku.

Papa Tercinta (H. Hasnur)

Untuk cinta, doa, serta dukungan yang tiada putus, dan tanpa keteguhan hatimu anakmu tidak akan pernah menjadi seperti ini.

Mama Tersayang (Latifah)

Yang mengandung, melahirkan, membesarkan, mendidik dan membimbingku untuk tidak pernah menyerah pada kehidupan.

Kakak Tersayang (Citra Amelia, S,Pd)

Terimah kasih untuk kakakku tersayang atas dukungan, bantuan, semangat serta motivasi untuk adiknya dalam menjalani dan menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi

Ibu Meliana Sari, M.Pd selaku pembimbing skripsi, terima kasih banyak sudah memberikan bimbingan, serta nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA dan Ibu Restu Yuningsih, M.Pd selaku tim penguji skripsi, terima kasih atas kesempatan ujian dan revisinya yang sangat memberikan manfaat pada skripsi ini.

Seluruh Dosen Pengajar di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan, nasehat dan pengalaman yang sangat berarti yang telah Bapak, Ibu berikan kepada kami selama ini.

Teman-teman Pendidikan islam Anak Usia Dini Angkatan 2018

Terima kasih buat teman-teman Pendidikan Islam Anak Usia Dini BP 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan studi di IAIN Batusangkar.

Buat Spesial untuk orang yang telah memberikan perhatian serta supportnya selama saya menyelesaikan skripsi ini, yang selalu mengajarkan sabar dan tidak boleh putus asa saat melakukan skripsi ini. Memberi semangat saat saya mengalami kegagalan dan meyakinkan saya bisa dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

LUFVIA DWI SYAIFUL, NIM. 1830109029, Judul Skripsi Pengaruh Metode Proyek Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, (2022).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya karakter peduli lingkungan anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak anak yang tidak dapat membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman, dan membantu merawat tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap karakter peduli lingkungan anak.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design*, dengan tipe *one group pretest-posttest design*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak yang terdiri dari 2 kelas B1 dan B2 dengan jumlah anak 21 orang. Penulis menggunakan metode proyek kepada satu kelompok saja (tidak ada kelompok kontrol) yaitu kelompok eksperimen dengan banyak sampel 11 anak.

Berdasarkan hasil penelitian melalui kisi-kisi instrument karakter peduli lingkungan yang terdiri dari membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, dan membantu merawat tanaman. Hasil yang diperoleh dari metode proyek terhadap anak yang karakter peduli lingkungannya belum berkembang menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan pada anak meningkat setelah dilakukan metode proyek. Hal ini terlihat dari tabel hasil penelitian masing-masing subjek penelitian bahwa penerapan metode proyek dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak sebesar 17,5. Berdasarkan analisis perhitungan statistik melalui taraf signifikan 1% terlihat t_0 lebih besar dari t_t maka hipotesis alternatif (h_a) diterima artinya metode proyek dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.

***Kata Kunci:* Metode Proyek, Karakter Peduli Lingkungan, Anak Usia Dini.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam penulis doakan kepada Allah SWT agar dikirimkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan pedoman hidup bagi umat manusia yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Skripsi ini berjudul *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar*. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua, kakak, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Seterusnya ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
2. Bapak Dr. Adripen, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Dr. Jhoni Warmansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elis Komalasari, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam bidang akademik.
5. Ibu Meliana Sari, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing serta memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA selaku penguji 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
7. Ibu Restu Yuningsih, M.Pd selaku penguji 2 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, dan seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis mohon maaf jika isi dan penyajian dalam skripsi ini terdapat kekhilafan, kekeliruan, dan perbedaan pendapat. Oleh sebab itu, kritik yang konstruktif dan sehat sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Amin

Batusangkar, Februari 2022
Penulis

Lufvia Dwi Syaiful
NIM: 1830109029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
BIOGRAFI PENULIS	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat dan Luaran Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter.....	7
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	7
2. Tujuan Pendidikan Karakter	8
3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter.....	10
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	12
B. Karakter Peduli Lingkungan	15
1. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan	15
2. Indikator Anak Peduli Lingkungan.....	16

3. Cara Mengembangkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Anak	18
C. Metode Proyek	19
1. Pengertian Metode Proyek	19
2. Langkah-langkah pelaksanaan Metode Proyek	21
3. Manfaat Metode Proyek.....	23
4. Tujuan Metode Proyek	25
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek	27
D. Kaitan Antara Metode Proyek Dengan Karakter Peduli Lingkungan	28
E. Penelitian Yang Relevan	28
F. Kerangka Berfikir.....	32
G. Hipotesis.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Defenisi Operasional.....	38
E. Pengembangan Instrument	39
F. Validitas Instrument	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Deskripsi Data Pre-Test	47
2. Deskripsi Data Eksperimen.....	51
a. Treatment 1 (Lingkungan Sekolah)	51
b. Treatment 2 (Kebun Singkong).....	53
c. Treatment 3 (Lingkungan Masjid)	55
d. Treatment 4 (Lingkungan Perdesaan)	57

B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
C. Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Model <i>Pre-Eksperiment</i>	34
Tabel 3.2	Jumlah anak didik TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak	35
Tabel 3.3	Sampel penelitian kelompok B1	37
Tabel 3.4	Jumlah anak didik di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak	37
Tabel 3.5	Kisi-kisi instrument	40
Tabel 3.6	Lembar observasi peduli lingkungan anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak	42
Tabel 3.7	Alternatif kemampuan instrument dan bobot	43
Tabel 3.8	Skor karakter peduli lingkungan anak usia dini	45
Tabel 4.1	Hasil <i>pre test</i> peduli lingkungan anak usia dini kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak	48
Tabel 4.2	Klasifikasi skor karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak (<i>pre-test</i>)	49
Tabel 4.3	Jadwal pelaksanaan metode proyek dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak	50
Tabel 4.4	Klasifikasi skor karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak (<i>treatment 1</i>) .	59
Tabel 4.5	Klasifikasi skor karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak (<i>treatment 2</i>) .	59
Tabel 4.6	Klasifikasi skor karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak (<i>treatment 3</i>) .	60
Tabel 4.7	Klasifikasi skor karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak (<i>treatment 4</i>) .	61

Tabel 4.8	Hasil <i>posttest</i> karakter peduli lingkungan anak usia dini kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.....	62
Tabel 4.9	Klasifikasi skor karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak (<i>posttest</i>).....	63
Tabel 4.10	Hasil perolehan nilai <i>pretest posttest</i>	64
Tabel 4.11	Perbandingan data peningkatan karakter peduli lingkungan anak antara <i>pre-test</i> dan <i>posttest</i> secara keseluruhan	65
Tabel 4.12	Uji normalitas.....	67
Tabel 4.13	Uji homogenitas	67
Tabel 4.14	Menguji kebenaran hipotesis alternatif.....	68
Tabel 4.15	Hasil nilai N-Gain	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berfikir	32
-----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak	66
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar observasi peduli lingkungan anak di TK Asyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
- Lampiran 2 Rencana program pembelajaran harian (RPPH) di TK Asyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
- Lampiran 3 Data *pre-test* peduli lingkungan anak di TK Asyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
- Lampiran 4 Data *posttest* peduli lingkungan anak di TK Asyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
- Lampiran 5 Surat keterangan validasi
- Lampiran 6 Penilaian ahli
- Lampiran 7 Surat mohon izin penelitian
- Lampiran 8 Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi penelitian di TK Asyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun terakhir pendidikan karakter menjadi tema penting dalam perkembangan pendidikan di tanah air, melalui pendidikan karakter diharapkan bisa menggerakkan atau memfasilitasi masyarakat untuk memiliki kesadaran dalam berbangsa dan bernegara, serta mempunyai kehidupan yang harmonis dan demokratis, dengan memperhatikan norma-norma yang telah ada pada masyarakat. Pembentukan karakter dan pendidikan karakter menjadi salah satu keharusan, karena pendidik harus menjadikan anak didik menjadi cerdas, mempunyai budi pekerti yang sopan santun, sehingga keberadaannya di masyarakat menjadi bermakna dan bermanfaat.

Melalui pedoman pendidikan karakter bagi anak usia dini yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral pembelajaran anak usia dini, Nonformal serta Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD menerangkan: Pada pendidikan anak usia dini nilai karakter dipandang penting untuk dikenalkan serta dinternalisasikan ke dalam sikap mereka mencakup: kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kejujuran, disiplin, toleransi serta cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama serta gotong royong, sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan serta keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, cinta bangsa serta tanah air (Vivit Risnawati, 2012, pp. 1-2).

Dari uraian di atas disimpulkan, pendidikan karakter pada anak usia dini banyak sekali yang harus dikembangkan terutama kejujuran, kerjasama, kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tanggung jawab, peduli lingkungan dan peduli terhadap bangsa serta tanah air.

Ratna Megawangi berpendapat di dalam buku pendidikan karakter yaitu, defenisi pendidikan karakter ialah suatu usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya pada kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungannya. Sedangkan defenisi lainnya dikemukakan oleh Fakry Gaffar, pendidikan karakter yaitu “sebuah transformasi nilai-nilai kehidupan orang itu” (Kesuma et al., 2012, p. 5).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, pendidikan karakter merupakan suatu usaha mendidik anak agar bisa mengambil keputusan dengan bijak dan menerapkannya pada kehidupannya serta dapat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan.

Pendidikan karakter menurut (Hidayat, 2020, p. 6) yaitu pendidikan yang dapat membangun kepribadian seseorang melalui budi pekerti yang terbentuk dari orang tersebut. Perkembangan dapat terlihat dari tindakan seseorang di antaranya yaitu sikap baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain serta kerja keras orang tersebut. Selain itu, (Sudarsana & Mertayasa, 2018, p. 13) menjelaskan pendidikan karakter yaitu cara penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Melalui pendidikan karakter diharapkan anak dapat peduli terhadap lingkungannya, dengan cara mengenalkan kepada anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan adalah salah satu nilai karakter peduli terhadap lingkungan.

Peduli lingkungan menurut Fadhilah dan Khorida (2013, p. 203) adalah perlakuan yang dapat mencegah kerusakan lingkungan dan alam sekitar dalam memperbaiki kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Lingkungan sendiri adalah tempat yang kita tempati, lingkungan harus dijaga sebaik mungkin jangan biarkan lingkungan rusak begitu saja, dengan adanya pembaharuan dan pemeliharaan maka lingkungan akan

menjadi baik. Pembelajaran untuk peduli lingkungan sendiri pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan anak membuang sampah pada tempatnya, menyayangi, dan menjaga tumbuhan serta menjaga kebersihan lingkungan itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, karakter yaitu sikap yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, sedangkan peduli lingkungan yaitu perilaku yang dilakukan seseorang dalam mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan sekitar. Terkait dengan judul yang peneliti lakukan karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan dari kecil pada anak agar dapat menjadi suatu kebiasaan bagi anak sampai besar nanti dalam menjaga serta peduli terhadap lingkungannya.

Fadhilah dan Khorida (2013, p. 203) menjelaskan, indikator peduli lingkungan pada anak diantaranya: anak dapat membuang sampah sendiri, anak dapat menyiram tanaman, dan anak dapat membantu dalam merawat tanaman.

Berdasarkan indikator peduli lingkungan anak di atas dapat disimpulkan bahwa ada tiga indikator peduli lingkungan pada anak yaitu dapat membuang sampah sendiri, dapat menyiram tanaman, dan dapat membantu merawat tanaman.

Untuk menciptakan generasi penerus yang cinta dan peduli pada lingkungan perlu ditanamkan karakter peduli lingkungan sejak anak usia dini yang merupakan masa kritis anak dalam memperoleh pengalaman untuk menumbuhkan cinta dan rasa peduli pada lingkungan sekitarnya. Pengalaman masa kecil memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan selanjutnya. Jika pemahaman dan pengalaman lingkungan yang baik dikenalkan sejak anak usia dini dapat memberikan dampak positif pada anak serta dapat membentuk karakter peduli lingkungan anak dimasa selanjutnya (Asti, 2017, p. 12).

Pada zaman sekarang, kurangnya kepedulian anak untuk menjaga kebersihan pada lingkungan. Hal ini terbukti dengan masih adanya sebagian anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya dan masih

kurangnya kepedulian anak terhadap sampah yang ada disekitarnya. Contohnya saat anak jajan makanan, bekas makanan dibuang sembarangan tanpa membuangnya ke tempat sampah. Hal ini akan menjadi suatu kebiasaan oleh anak, karena segala sesuatu itu diterapkan dari kecil pada diri anak, sehingga menjadi kebiasaan oleh anak sampai besar nanti. Dalam hal ini kita perlu menanamkan peduli lingkungan pada anak sejak dini, salah satunya yaitu dengan cara memperhatikan kebersihan lingkungan disekitarnya.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Sabtu tanggal 24 April 2021 di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Barulak, diperoleh data yaitu masih ada sebagian anak yang masih kurang peduli pada lingkungan, hal ini dibuktikan dengan masih adanya sampah di lingkungan sekolah baik di dalam maupun di luar kelas. Contohnya masih ada sebagian anak yang bersikap tidak peduli dengan sampah yang ada disekitarnya, anak membuang sampah tidak pada tempatnya, serta kurangnya kepedulian anak dalam menyiram dan merawat tanaman yang ada disekitarnya. Kurangnya peduli lingkungan pada anak disebabkan oleh fasilitas yang masih kurang dan belum memadai dari sekolah. Seperti tempat sampah yang masih kurang memadai, sapu, sekop serta alat untuk menyiram dan merawat tanaman di TK Aisyiyah Bustanul Atfhfal Tanjung Barulak. Serta kurangnya stimulasi yang diberikan pada anak dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini perlu diperhatikan sekaligus dapat mencari solusi yang baik untuk meningkatkan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya, salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajak anak bergotong royong untuk membersihkan ruangan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, menyiram tanaman, dan merawat tanaman.

Karakter kepedulian lingkungan mengutamakan bagaimana anak sebagai anak didik memiliki etika dan moral dalam menjaga perilaku dan sikapnya di sekolah ataupun di lingkungan lainnya. (Oktavian, 2015, pp. 16–20) menjelaskan bahwa, lingkungan belajar berbasis proyek dapat

menyebabkan perubahan positif terhadap guru dan anak tentang kepedulian pada lingkungan. (Moeslichatoen, 2004, p. 138) metode proyek pada anak dapat memperoleh pengalaman belajar dari berbagai tanggung jawab dan pekerjaan agar bisa dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan akhir.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan pendidikan karakter yaitu upaya dalam mendidik anak agar bisa mengambil keputusan dengan bijak dan menerapkan dalam kehidupannya, serta dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dalam menerapkan karakter peduli lingkungan pada anak dapat dilakukan dengan mengajak anak bergorong royong serta dapat mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, merawat tanaman, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan fenomena di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Proyek Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak”**.

B. Identifikasi Masalah

Pada penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Anak membutuhkan ransangan (stimulus) untuk meningkatkan peduli lingkungan.
2. Rendahnya kepedulian anak terhadap kebersihan lingkungan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.
3. Metode proyek berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.

C. Batasan Masalah

Menempatkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada **“Pengaruh metode proyek terhadap karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak”**.

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah ke dalam “Apakah metode proyek berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Barulak?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan identifikasi masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap karakter peduli lingkungan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Barulak”.

F. Manfaat Dan Iuaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menulis dan melakukan penelitian.
- b. Bagi sekolah, dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah dalam peningkatan karakter peduli lingkungan dengan metode proyek.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini.
- d. Bagi anak, dapat memiliki karakter peduli lingkungan dengan menggunakan metode proyek.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran penelitian dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian dapat dijadikan artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terdiri atas dua suku kata yakni pendidikan dan karakter. Pendidikan merujuk pada kata kerja, yang mana karakter lebih merujuk pada sifatnya. Dengan adanya pendidikan karakter maka dapat dihasilkan sebuah karakter yang baik nantinya (Hadisi, 2015, p. 53). Secara holistik pendidikan karakter dapat menghubungkan antara dimensi moral dan ranah sosial agar terciptanya generasi yang mampu hidup mandiri dan berkualitas serta memiliki suatu prinsip kebenaran yang bisa dipertanggung jawabkan (Raharjo, 2010, p. 17)

Menurut (Kemdiknas, 2012, pp. 4–5) pendidikan karakter adalah upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada anak didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai kebaikan dan kebajikan, kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, agar menjadi manusia yang berakhlak. Pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga anak mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup anak Kemdiknas dalam (Yatmiko et al., 2015, p. 12)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan karakter adalah pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak yang mencakup berbagai aspek yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan. Pendidikan karakter

yang baik harus melibatkan pengetahuan dan perilaku yang baik pada anak agar dapat terbentuk perilaku dan sikap hidup anak.

Sedangkan pendidikan karakter menurut (Daryanto & Darmiatun, 2013, p. 64) yaitu upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua serta anggota masyarakat agar dapat membantu anak yang memiliki sifat bertanggung jawab, berpendirian, dan peduli. Adapun pendidikan karakter menurut (Kurniawaty, 2011, p. 7), merupakan suatu usaha dalam penanaman nilai karakter terhadap anak mencakup pengetahuan, tindakan, dan kesadaran dalam melakukan nilai kebaikan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, lingkungan, diri sendiri, dan antar sesama dengan manusia berakhlak.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa, pendidikan karakter merupakan suatu tindakan yang dilakukan sekolah, masyarakat dan orang tua terhadap anak dengan tujuan agar dapat mendidik, mengembangkan serta menanamkan karakter kepada anak agar anak memiliki kesadaran dalam melaksanakan nilai kebaikan terhadap tuhan yang maha esa, lingkungan, serta diri sendiri agar dapat menjadi manusia berakhlak.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Berbicara masalah pendidikan tentu tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai. Demikian halnya dengan adanya program pendidikan karakter, pasti di dalamnya ada tujuan-tujuan yang akan dicapai. Pendidikan karakter ditanamkan sejak anak usia dini agar anak bisa menjadi mandiri, tangguh, bertanggung jawab, kreatif, serta mempunyai akhlak ataupun pribadi yang baik (Fadlillah & Khorida, 2013, pp. 24–26).

Menurut Kesuma et al., (2012, pp. 9–11) Pendidikan karakter melalui setting sekolah memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan menguatkan nilai kehidupan agar memiliki kepribadian melalui nilai yang dikembangkan. Dalam setting sekolah penguatan dan pengembangan pendidikan bukan hanya nilai kepada anak didik, tetapi sebuah proses dalam memahami betapa pentingnya suatu nilai dalam perilaku keseharian manusia, termasuk pada perilaku anak.
- b. Mengubah sikap anak yang tidak sesuai terhadap nilai yang dikembangkan sekolah. Adapun tujuan pendidikan karakter yaitu untuk membenarkan perilaku anak yang negatif menjadi positif.
- c. Dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter yaitu dengan menciptakan hubungan harmonis baik dengan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Adapun tujuan pendidikan karakter disekolah perlu dihubungkan melalui proses pendidikan di keluarga.

Dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter dari kecil pada anak dapat menjadikan anak mandiri, bertanggung jawab dan memiliki pribadi yang baik. Jika dihubungkan terhadap pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan karakter yaitu dapat mempersiapkan anak agar memiliki karakter yang baik, yang nanti dapat menjadi kebiasaan dalam keseharian anak.

Adapun tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan menurut Amin, (2011, p. 45) antara lain:

- a. Mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang besar.
- b. Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat yang merusak lingkungan.
- c. Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan.

- d. Menanamkan jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Berdasarkan tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan di atas dapat disimpulkan, untuk menjaga kelestarian lingkungan salah satunya yaitu bisa dengan menghindari hal-hal yang akan merusak lingkungan tersebut. Dalam hal ini bisa dengan menanamkan jiwa peduli serta bertanggung jawab terhadap lingkungan agar lingkungan tersebut tetap terjaga kebersihannya.

3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pendidikan karakter sebagai pedoman untuk pelaksanaan pendidikan dengan mengemukakan prinsip-prinsip yang sudah ditentukan.

Samani & Hariyanto, (2013, pp. 168–175) menjelaskan beberapa prinsip pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter adalah dasar untuk pembentukan karakter yang baik.
- b. Karakter bisa diketahui secara luas dalam perilaku, perasaan, serta pemikiran.
- c. Mempromosikan nilai-nilai kesemua bagian kehidupan perlu pendekatan yang efektif dalam pendidikan karakter.
- d. Sekolah harus menjadi komunitas yang peduli.
- e. Mempersiapkan kesempatan pada anak dalam melakukan tindakan bermoral.
- f. Pendidikan karakter yang efektif dilengkapi dengan kurikulum akademis yang bermakna, menghargai semua pembelajaran dan membantu dalam mencapai kesuksesan.
- g. Secara nyata pendidikan karakter menumbuhkan semangat pribadi anak.

- h. Semua pegawai sekolah sebagai komunitas belajar yang seluruhnya saling berbagi tugas agar berlansungnya pendidikan karakter.
- i. Implementasi pendidikan karakter membutuhkan kepemimpinan moral pada anak serta pegawai sekolah.
- j. Orang tua, anggota masyarakat, serta sekolah dapat dijadikan teman untuk pembentukan karakter anak.
- k. Penilaian terhadap pendidikan karakter bisa dengan menilai karakter sekolah, cara anak mempunyai karakter yang baik, serta menilai bagaimana fungsi staf sekolah sebagai pendidikan karakter tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, pendidikan karakter adalah salah satu pendidikan untuk pembentukan karakter yang baik, agar terbentuknya pendidikan karakter yang baik pada anak, dalam hal ini orang tua, anggota masyarakat, dan sekolah bisa dijadikan teman untuk pembentukan karakter anak.

Menurut (Zubaedi, 2017, p. 138) prinsip-prinsip yang dipakai untuk pembentukan pendidikan karakter yaitu:

- a. Berkesinambungan, merupakan teknik dalam peningkatan nilai karakter dimulai dari pertama anak masuk sampai selesai pendidikan dan anak bisa terjun kemasyarakat.
- b. Memulai seluruh mata pelajaran adalah peningkatan diri, budaya sekolah, serta muatan lokal.
- c. Nilai-nilai tidak diajarkan, namun dilaksanakan dan dikembangkan, hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kemampuan secara kognitif, psikomotorik, serta efektif.
- d. Pendidikan dilaksanakan dengan menyenangkan dan aktif. Guru dapat merancang proses dalam kegiatan belajar sehingga bisa membuat anak didik aktif untuk mengumpulkan informasi, mencari sumber informasi, serta dapat menumbuhkan nilai karakter dan

budaya agar dapat merumuskan pertanyaan melalui kegiatan belajar baik di dalam ataupun di luar sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa prinsip yang dipakai untuk pengembangan pendidikan karakter yaitu berkelanjutan, melalui semua mata pelajaran, nilai yang tidak diajarkan namun dikembangkan, dan proses dalam pendidikan dilakukan anak didik dengan menyenangkan.

4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Menurut (Kemdiknas, 2012, pp. 7–11), penanaman nilai-nilai karakter diberikan melalui keteladanan, pembiasaan, dan pengulangan dalam kehidupan sehari-hari. Suasana dan lingkungan yang aman dan nyaman perlu diciptakan dalam proses penanaman nilai-nilai karakter. Penanaman nilai karakter pada anak bukan hanya sekedar mengharapkan kepatuhan, tetapi harus disadari dan diyakini oleh anak sehingga mereka merasa bahwa nilai tersebut memang benar dan bermanfaat untuk dirinya dan lingkungannya. Dengan demikian anak bisa termotivasi dari dalam diri untuk menerapkan dan terus memelihara nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia dini memerlukan upaya agar bisa mendorong anak dalam melakukan aktifitas yang menggambarkan nilai pendidikan karakter. Dalam hal ini ada delapan belas nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada anak melalui berbagai kegiatan baik yang bersifat individual maupun kelompok.

Berikut ini beberapa nilai pendidikan karakter yang perlu diterapkan untuk pembelajaran anak usia dini, antara lain:

a. Religius

Religius adalah sikap pada diri seseorang sesuai dengan ajaran agama yang dianut, agar dapat hidup rukun dan damai

dengan agama lain, serta dapat toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lainnya.

b. Jujur

Jujur adalah sikap yang ada pada diri seseorang agar dapat dijadikan orang terpercaya baik dalam tindakan, pekerjaan ataupun perkataannya.

c. Toleransi

Toleransi merupakan tindakan dan sikap yang dapat menghargai perbedaan agama, pendapat, suku, etnis, serta tindakan dan sikap orang lain yang berbeda dengan dirinya.

d. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib dengan ketentuan dan peraturan yang ada.

e. Kerjasama

Kerjasama adalah sikap yang dilakukan seseorang untuk mengatasi berbagai gangguan dalam belajar serta dapat menjalankan pekerjaan dengan baik.

f. Kreatif

Kreatif merupakan berfikir saat melaksanakan suatu tindakan yang dapat menghasilkan cara yang baru dari sesuatu yang sudah dimiliki.

g. Mandiri

Mandiri merupakan perilaku seseorang yang dengan mudahnya tidak bergantung dengan orang lain, serta dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

h. Demokratis

Demokratis merupakan cara dalam bertindak, bersikap dan berfikir serta bisa menilai sama antara hak dan kewajiban pada dirinya dan orang lain. Perilaku demokratis yaitu perilaku yang

menunjukkan saling menghargai dan memberikan kesempatan yang sama pada orang lain.

i. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah tindakan dan sikap yang berupaya bisa mengetahui secara luas dari sesuatu yang dilihat, didengar, dan dipelajari.

j. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan merupakan upaya seseorang dalam berfikir, bertindak, serta berpengetahuan agar dapat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan individu atau kelompok.

k. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air yaitu cara dalam berfikir dan bersikap yang dapat menunjukkan kepedulian, kesetiaan serta penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, budaya, sosial, politik, lingkungan fisik, dan ekonomi.

l. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah suatu perlakuan yang mendorong seseorang dalam menghasilkan suatu hal bermanfaat atau dapat menghargai keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat atau Komunikatif

Bersahabat atau komunikatif merupakan tindakan dalam melihatkan rasa senang berbicara, bekerja sama bersama orang lain.

n. Cinta Damai

Cinta damai yaitu suatu perbuatan yang mengakibatkan orang lain dapat merasa aman serta senang dengan kehadirannya.

o. Gemar Membaca

Gemar membaca adalah suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk membaca hal-hal yang bermanfaat.

p. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap yang dapat berupaya untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan alam disekitarnya serta bisa memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.

q. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah tindakan dan sikap dalam memberikan bantuan pada orang lain serta masyarakat yang membutuhkan. Dari kecil anak dibiasakan untuk bersikap sosial salah satunya yaitu dengan kepedulian anak terhadap orang lain.

r. Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu perilaku dan sikap seseorang terhadap kewajiban dan tugasnya terhadap Allah Yang Maha Esa, diri sendiri, negara, masyarakat, dan lingkungan (Fadlillah & Khorida, 2013, pp. 189–205).

Berdasarkan dari penjelasan di atas, implementasi pendidikan karakter anak usia dini diantaranya jujur, religius, disiplin, toleransi, kreatif, kerjasama, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, cinta tanah air, bersahabat, peduli sosial, peduli lingkungan, gemar membaca, serta tanggung jawab. Nilai pendidikan karkakter yang peneliti pakai yaitu nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.

B. Karakter Peduli Lingkungan

1. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan menjadi suasana tentram, nyaman, dan bebas dari kerusakan lingkungan, dengan memiliki sikap positif terhadap lingkungan sudah menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti dalam menjaga keseimbangan lingkungan, dan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Peduli lingkungan adalah tindakan dan sikap seseorang dalam mencegah

terjadinya kerusakan lingkungan disekitar serta dapat mengembangkan upaya dalam memperbaiki kerusakan alam yang terjadi (Fadlillah & Khorida, 2013, p. 203).

Agar anak bisa mengelolah sumber daya alam yang ada disekitarnya dengan baik, maka perlu ditanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak sejak dini, yang mana nantinya anak bisa menumbuhkan rasa bertanggung jawab terhadap dirinya dan generasi penerus yang akan datang.

Karakter peduli lingkungan adalah karakter yang wajib diterapkan di sekolah. Seluruh warga sekolah memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan meningkatkan kesadarannya tentang pentingnya peduli lingkungan, mempunyai keinginan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan, serta dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup (Purwanti, 2017, p. 16).

Berdasarkan beberapa pendapat disimpulkan, karakter peduli lingkungan sudah harus ditanamkan sejak anak usia dini yang nantinya menjadi suatu kebiasaan bagi anak dan dapat diterapkan melalui kegiatan kesehariannya baik di rumah ataupun di sekolah. Sikap peduli lingkungan yaitu bagaimana cara seseorang untuk meningkatkan kesadaran pentingnya peduli terhadap lingkungan dengan tujuan untuk mencegah terjadi kerusakan pada lingkungan sekitar.

2. Indikator Anak Peduli Lingkungan

Indikator adalah acuan atau pedoman untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Peduli lingkungan anak usia dini bisa diukur melalui indikator. Adapun indikator peduli lingkungan anak usia dini (Fadlillah & Khorida, 2013, p. 203) yaitu:

a. Dapat membuang sampah sendiri

Dalam hal ini anak tidak perlu lagi disuruh dalam membuang sampah. Anak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Misalnya, anak melihat sampah yang ada didekatnya secara spontan anak sudah bisa mengambil dan membuangnya ke tempat sampah. Anak belajar untuk peduli pada lingkungan dengan membiasakan membersihkan lingkungan yang ada disekitarnya.

b. Dapat menyiram tanaman

Dalam hal ini ditunjukkan dengan kemampuan anak menyiram tanaman sendiri tanpa bantuan orang lain, serta mampu menggunakan alat penyiram tanaman. Misalnya air, anak dapat menghidupkan air sendiri dan menyiram air ke tanaman.

c. Dapat membantu merawat tanaman

Membantu merawat tanaman adalah kemampuan anak dalam merawat tanaman dengan baik dan benar supaya tanaman tetap terjaga dan tidak layu.

Berdasarkan indikator peduli lingkungan di atas disimpulkan, terdapat tiga indikator anak peduli lingkungan yaitu: anak dapat membuang sampah sendiri, dapat menyiram tanaman, serta dapat membantu merawat tanaman.

Dari uraian indikator peduli lingkungan di atas dapat diambil kesimpulan yaitu, anak yang dapat merawat tanaman sendiri bisa dilihat dari pembiasaan sikap yang dapat merawat tanaman tanpa bantuan orang lain terutama bantuan dari guru.

3. Cara Mengembangkan Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Anak

Melalui pendidikan karakter pada anak usia dini diharapkan bisa membantu mewujudkan kepedulian lingkungan. Pembelajaran bisa dilaksanakan dengan mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan yang bisa menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada anak usia dini diantaranya:

a. Membuang sampah pada tempatnya

Hal ini bisa dilakukan anak dengan cara mengambil dan membuang pada tempatnya, ini merupakan salah satu sikap anak yang menunjukkan bahwa anak sudah peduli terhadap lingkungan.

b. Membuat jadwal piket di sekolah

Dengan membuat jadwal piket di sekolah anak akan memiliki rasa tanggung jawab atas tugasnya, dalam hal ini yang dapat dilaksanakan anak yaitu menyapu di dalam dan di luar kelas, menyiram tanaman dan merawat tanaman yang ada di sekolah. Dengan kebiasaan-kebiasaan seperti ini anak sudah menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan.

Melalui kebiasaan-kebiasaan di atas, anak akan terbiasa untuk peduli pada lingkungannya, kegiatan untuk membiasakan bersih lingkungan yaitu salah satu bentuk peduli lingkungan sehingga lingkungan bisa tetap terawat dan bersih.

Kepedulian anak didik terhadap lingkungan dibangun dengan kebiasaan sekolah yang kondusif, yaitu:

- a. Pembiasaan memelihara kebersihan lingkungan.
- b. Tersedianya tempat pembuangan sampah.
- c. Tersedianya tempat cuci tangan.
- d. Menyediakan tempat kamar mandi.
- e. Menyediakan peralatan kebersihan yang dibutuhkan anak (Kurniawan, 2016, p. 156)

Dari sekian banyak metode yang dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan anak adalah metode proyek. Hal ini sesuai dengan

apa yang diungkapkan oleh (Yus, 2015, p. 174) bahwa, metode proyek merupakan pemberian pengalaman belajar secara langsung pada anak dalam menghadapi persoalan sehari-hari yang membuat anak bisa melaksanakan aktifitas sesuai dengan proyek yang telah digunakan, melalui aktifitas ini secara langsung dapat memperoleh pengetahuan yang membentuk perilaku anak sebagai suatu kemampuan yang dimilikinya.

C. Metode Proyek

1. Pengertian Metode Proyek

Menurut (Alfiana & Lestarinigrum, 2015, p. 3) “Proyek berasal dari bahasa latin *royectycum* yang memiliki maksud, tujuan dan rencana”. Pada pembelajaran proyek anak- anak dilibatkan dalam memilih topik pembelajaran yang menarik dan ingin diketahui lebih dalam dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pengetahuan yang didapat dari hasil melakukan sendiri, membuat anak mampu mengingat pengalaman tersebut, membangun pemahaman yang lebih mendalam, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan mendapat penghargaan tersendiri bagi anak. Metode proyek merupakan suatu jenis kegiatan memecahkan masalah yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok kecil. Metode proyek biasanya dilakukan oleh anak dalam satu kelas, dan hasilnya akan lebih baik jika dilakukan secara berkelompok.

Menurut Moeslichatoen, (2004, p. 137) Metode proyek yaitu suatu cara pemberian pengalaman belajar secara langsung terhadap anak dalam menghadapkan anak tersebut pada permasalahan sehari-hari yang dapat dipecahkan secara berkelompok. Sedangkan (Rusman, 2018, p. 395) mengungkapkan bahwa, pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang melibatkan rencana dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara pribadi ataupun kelompok pada

jangka waktu tertentu, serta dapat menghasilkan sebuah produk yang dapat ditampilkan ataupun dipersentasikan.

Dalam kehidupan kesehariannya anak selalu menghadapi masalah, dengan metode proyek anak dapat meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan minat dalam memecahkan masalah, serta dapat mengarahkan kemampuan kerja sama pada anak dengan sepenuh hati. Dalam hal ini kegiatan pengajaran dengan metode proyek bisa membantu anak mencari jalan keluar yang dihadapi dengan menyibukkan pikiran anak tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, metode proyek yaitu salah satu cara yang dapat melatih kerjasama antar anak lainnya dalam satu kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Dalam bekerjasama anak berlatih dalam mengendalikan emosinya dan belajar untuk mandiri dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Dalam hal ini anak menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan bekerjasama dengan demi mencapai tujuan bersama.

Adapun metode proyek menurut Pangustuti dalam jurnal (Febriyanti, 2016, p. 121) yaitu salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dalam persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara kelompok atau individu. Dalam metode ini bisa melatih anak untuk bertanggung jawab serta melatih anak mandiri dalam hidupnya, dalam hal ini dapat melatih anak memecahkan masalah yang akan dihadapinya sampai selesai sesuai dengan target dan tujuan yang akan dicapainya.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan, metode proyek yaitu strategi pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerjasama dan pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada persoalan

sehari-hari. Dalam hal ini metode proyek membantu anak memahami berbagai pengetahuan secara logis dan aktif, anak akan lebih memahami apa yang dilakukan dan mencapai hasil sesuai tujuan akhir proyek.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Proyek

Dalam melaksanakan kegiatan menggunakan metode proyek bagi anak TK, ada tiga tahap diantaranya:

a. Rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru

Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode proyek ada beberapa hal yang harus dipersiapkan antara lain (Moeslichatoen, 2004, pp. 145–146) :

- 1) Menentukan tema dan tujuan kegiatan pengajaran menggunakan metode proyek. Yang mana tujuannya melatih anak memperoleh keterampilan dalam memecahkan masalah baik secara pribadi atau secara berkelompok.
- 2) Menentukan rancangan alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai tema dan tujuan, persiapan alat dan bahan dapat disediakan oleh guru.
- 3) Menentukan rancangan dalam pembagian kelompok anak agar dapat melaksanakan kegiatan proyek.
- 4) Menentukan langkah-langkah kegiatan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.
- 5) Menentukan rancangan penilaian dalam kegiatan pengajaran melalui metode proyek.

b. Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode proyek (Moeslichatoen, 2004, p. 150) adalah:

- 1) Menetapkan tema dan tujuan pelaksanaan kegiatan proyek yang dilakukan oleh anak secara mandiri atau berkelompok (2

atau 3 anak) disesuaikan dengan banyak anak yang akan dibagi.

- 2) Menentukan hasil yang diharapkan pada setiap kegiatan berdasarkan tujuan yang ada.
- 3) Menetapkan cara mengerjakan masing-masing bagian dari pekerjaan yang harus diselesaikan.
- 4) Menetapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan.
- 5) Menyatukan kegiatan-kegiatan dalam menghasilkan suatu karya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

c. Rancangan penilaian kegiatan dengan menggunakan metode proyek.

Dalam rancangan kegiatan proyek ditetapkan tujuan kegiatan proyek (Moeslichatoen, 2004, p. 151), yaitu:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah sehari-hari.
- 2) Dapat meningkatkan keterampilan anak dalam bekerjasama dengan anak lainnya.
- 3) Dapat meningkatkan pengembangan kreativitas anak.
- 4) Dapat meningkatkan pengembangan tanggung jawab pada anak dengan bekerja sampai tuntas.

Berdasarkan penjelasan di atas, langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan metode proyek dimulai dari menyiapkan rancangan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan kegiatan pengajaran dengan metode proyek yaitu dengan cara menetapkan tujuan dan tema kegiatan, menetapkan alat dan bahan yang akan digunakan, mengelompokkan anak, serta dapat memberikan penilaian pada kegiatan yang telah dilakukan oleh anak.

3. Manfaat Metode Proyek

(Moeslichatoen, 2004, p. 142) menjelaskan, metode proyek adalah suatu metode dalam memberikan pengalaman belajar untuk memecahkan masalah yang memiliki nilai praktis, untuk pengembangan pribadi yang sehat dan realistik. Pribadi yang sehat yaitu pribadi yang memiliki percaya diri, sikap kemandirian, dapat mengembangkan hubungan antar pribadi yang saling memberi dan menerima, dapat menyesuaikan diri, dan bisa menerima kenyataan serta mengakui bahwa dirinya berbeda dengan yang lain. Sedangkan pribadi realistik yaitu pribadi yang menerima tanggung jawab sesuai dengan kemampuannya, optimis, serta bisa mengambil pelajaran dari pengalaman dahulu.

Metode proyek bisa meningkatkan pengetahuan anak yang berhubungan dengan kehidupan baik kehidupan di sekolah, keluarga, ataupun di masyarakat. Melalui hal ini anak dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana memecahkan masalah yang memerlukan kerjasama, mendapatkan pengalaman belajar untuk mengembangkan sikap positif dalam kegiatan bekerja dengan anak lain diantaranya yaitu penyesuaian diri, sikap mandiri, tanggung rasa, tanggung jawab, serta saling membantu. Dalam hal ini guru bisa menggunakan metode proyek untuk melatih anak dalam memecahkan persoalan sehari-hari (Moeslichatoen, 2004, p. 143).

Berdasarkan penjelasan di atas manfaat metode proyek dapat dipergunakan guru untuk melatih anak memecahkan persoalan sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan memuaskan, untuk mengembangkan kemampuan, minat, dan kebutuhan anak dalam melaksanakan kegiatan secara cermat, tuntas, dan tepat waktu.

Kerjasama dalam kegiatan berkelompok dengan menggunakan metode proyek dapat memberi banyak manfaat pada anak. anak cenderung lebih berhasil dengan berbagai macam tugas belajar, anak dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan

pengambilan keputusan dengan cara berbagi strategi dengan teman lainnya, anak lebih bisa bicara dan lebih jelas dalam hal ekspresi lisan, anak meningkatkan perasaan positif tentang diri mereka dan sekolah pada umumnya. Dalam hal ini kerja kelompok harus tertata dengan sangat baik, proses kelompok harus diajarkan dan ditanamkan (Lipton & Hubble, 2005).

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan menggunakan metode proyek dalam kegiatan secara berkelompok dan bekerjasama dapat memberikan manfaat pada anak. anak akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, meningkatnya kemampuan anak dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya, dan dapat meningkatkan perasaan positif tentang diri anak sendiri.

Adapun manfaat metode proyek menurut (Rachmawati, 2012, p. 61) yaitu:

- a. Memberikan pengalaman belajar kepada anak dalam mengatur aktifitas.
- b. Belajar bertanggung jawab dari pekerjaan masing-masing.
- c. Membangun semangat gotong royong dan kerjasama pada anak.
- d. Memberikan kesempatan pada anak dalam mengembangkan sikap serta kebiasaan untuk melakukan pekerjaan secara cermat.
- e. Mampu mempelajari bakat, minat, serta kemampuan terhadap anak.
- f. Memberikan peluang pada anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya baik secara individual ataupun kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas metode proyek dapat bermanfaat oleh guru dalam melatih anak untuk memecahkan suatu persoalan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, untuk kebutuhan anak agar dapat melaksanakan kegiatan secara tuntas dan tepat waktu, serta untuk mengembangkan kemampuan dan minat yang dimiliki oleh anak.

Adapun manfaat metode proyek untuk anak usia dini menurut Ernawati dalam Jurnal Putry, (2018, p. 306) sebagai berikut :

- a. Dapat menambah pengetahuan anak tentang segi kehidupan baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- b. Anak mendapatkan pemahaman tentang bagaimana memecahkan masalah yang memerlukan kerjasama dengan anak lainnya.
- c. Anak mendapatkan pengalaman belajar pengembangan sikap positif dalam kegiatan belajar dengan anak lainnya.
- d. Membina dan mengembangkan kerjasama dan interaksi sosial diantara anak-anak yang terlibat di dalam proyek.
- e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan etos kerja pada diri anak.
- f. Dapat memahami kemampuan, minat, dan kebutuhan anak.
- g. Melatih anak untuk menerima tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, manfaat metode proyek bagi anak usia dini yaitu memperluas pengetahuan anak tentang kehidupan dilingkungan sekolah dan dapat membina kerjasama anak dalam melaksanakan proyek. Dalam hal ini dapat melatih anak untuk menerima tanggung jawab yang diberikan.

4. Tujuan Metode Proyek

Tujuan penggunaan metode proyek adalah untuk melatih anak memperoleh keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari baik secara mandiri ataupun berkelompok. Dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan temannya, dapat menyelesaikan tugas hingga selesai yang dilakukan secara kreatif, anak memperoleh keterampilan dalam memecahkan masalah dengan cara lebih baik, melibatkan aktifitas pikiran serta penalaran (Moeslichatoen, 2004, p. 140).

Bagi anak usia dini tujuan pendidikan yaitu pemberian pengalaman belajar pada anak untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Pengembangan dalam kemampuan berfikir bisa didapatkan melalui metode proyek, namun kegiatan proyek tidak hanya kegiatan dalam memecahkan masalah secara mandiri.

Moeslichatoen menjelaskan agar tujuan dalam pembelajaran tercapai maka perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Membentuk kegiatan pengalaman belajar anak sehari-hari yang bersumber dari lingkungan sekolah dan keluarga.
- b. Aktifitas tersebut yaitu aktifitas yang sedemikian kompleks menuntut berbagai macam penanganan yang tidak dapat dilakukan secara perorangan dalam jangka waktu yang ditentukan.
- c. Kegiatan tersebut bisa membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bernalar, berfikir, dan kerja sama dengan anak lainnya.
- d. Kegiatan tersebut cukup menantang anak dalam pengembangan kesejahteraan dan kesehatan fisik.
- e. Kegiatan tersebut memberikan kepuasan pada setiap anak.

Menurut (Masitoh, 2007, p. 200) menyebutkan tujuan metode proyek pada anak TK adalah untuk meningkatkan kemampuan anak untuk bersosialisasi bersama teman seusianya, melatih anak dalam mengembangkan kemampuan anak untuk bekerjasama dengan anak lainnya, melatih anak untuk tolong menolong sesama teman dalam satu kelompok, serta metode proyek juga bertujuan untuk mengembangkan sikap disiplin anak terhadap tugas yang telah diberikan.

Dari uraian di atas, tujuan dalam penggunaan metode proyek dapat mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan dengan anak lain dalam kelompok, dapat mengembangkan kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh anak, dapat memberikan pengalaman secara nyata. Pembelajaran melalui metode

proyek yang bersumber dari pengalaman anak yang dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan dalam berfikir.

5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Proyek

Kelebihan dan kekurangan dari metode proyek, (Djamarah, 2006, p. 83) adalah:

a. Kelebihan metode proyek yaitu:

- 1) Memperluas pikiran anak dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.
- 2) Membentuk kebiasaan anak dalam mengimplementasikan sikap, pengetahuan, serta keterampilan anak dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Metode ini sesuai dengan prinsip-prinsip melalui pendidikan modern yang dalam pengajarannya perlu memperhatikan: kelompok individu anak dan kerjasama dalam kelompok, mengembangkan aktivitas dan kreativitas, bahan pelajaran disadari tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari yang memiliki masalah, dan pengalaman anak banyak dilakukan agar teori dan praktek di sekolah dan masyarakat dapat menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

b. Kekurangan metode proyek antara lain:

- 1) Di Indonesia kurikulum yang berlaku saat ini, secara vertikal ataupun horizontal belum mendukung penerapan metode ini.
- 2) Pemilihan topik sesuai dengan kebutuhan anak, sarana yang mencakupi, serta sumber belajar yang dibutuhkan adalah salah satu pekerjaan yang mudah.
- 3) Bahan pelajaran menjadi luas sehingga dapat memadukan pokok komponen terbatas.

Pembelajaran melalui metode proyek memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk mengatasi hal tersebut seorang pendidik dapat

mengatasi dengan cara memfasilitasi anak dalam menyelesaikan proyek, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dalam proses pembelajaran, dan menyediakan peralatan sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar.

D. Kaitan Antara Metode Proyek Dengan Karakter Peduli Lingkungan

Peningkatan pengetahuan dan pembinaan sikap dan perilaku terhadap kepedulian lingkungan harus ditumbuhkan sejak dini dalam pendidikan lingkungan yang dapat diterapkan melalui kegiatan pembelajaran nyata terkait dengan kehidupan sehari-hari. Karakter peduli lingkungan mengutamakan bagaimana anak selaku anak didik memiliki etika dan moral dalam menjaga perilaku dan sikapnya di sekolah ataupun di lingkungan lainnya. Peduli lingkungan juga dipengaruhi oleh metode yang digunakan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan kepada anak. Berbagai macam metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan kepada anak, antara lain dengan metode proyek.

Menurut Oktavian, (2015, pp. 16–20) lingkungan belajar berbasis proyek dapat menyebabkan perubahan positif terhadap guru dan anak tentang kepedulian pada lingkungan. Dalam menerapkan karakter peduli lingkungan pada anak dapat dilakukan dengan mengajak anak bergotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan.

E. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan mengenai peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini melalui metode proyek antara lain:

1. Hamidah, (2017) judul penelitian “Meningkatkan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui penerapan metode proyek di kelompok B di TK Negeri Centeh Kecamatan Batununggal Kota Bandung tahun ajaran 2015-2016”. Dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian yaitu metode proyek bisa menstimulasi perkembangan

nilai-nilai karakter anak secara baik. Persamaannya dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode proyek. Perbedaannya penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian Mimin Hamidah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

2. Seftyana & Sriwijaya, (2018) dengan judul penelitian “Peningkatan karakter tanggung jawab melalui metode proyek Tahun Ajaran 2016-2017”. Dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian yaitu adanya peningkatan karakter tanggung jawab anak melalui metode proyek. Persamaannya dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan metode proyek. Perbedaannya penulis yaitu penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, sedangkan penelitian Mega Seftyana, Rukiyah menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan tes.
3. Izza, (2020) dengan judul penelitian “Meningkatkan perkembangan sosial anak usia dini melalui metode proyek”. Dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian yaitu terdapat peningkatan perkembangan sosial dengan menggunakan metode proyek. Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode proyek, dan perbedaannya yaitu penulis menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian Hillia Izza menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.
4. Cahyaningsih, (2016) dengan judul penelitian “Peningkatan kemampuan memahami konsep warna melalui metode proyek”. Dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan memahami konsep warna melalui metode proyek. Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode proyek, dan perbedaannya yang terdapat dari penelitian yang penulis lakukan yaitu, penulis menggunakan jenis penelitian

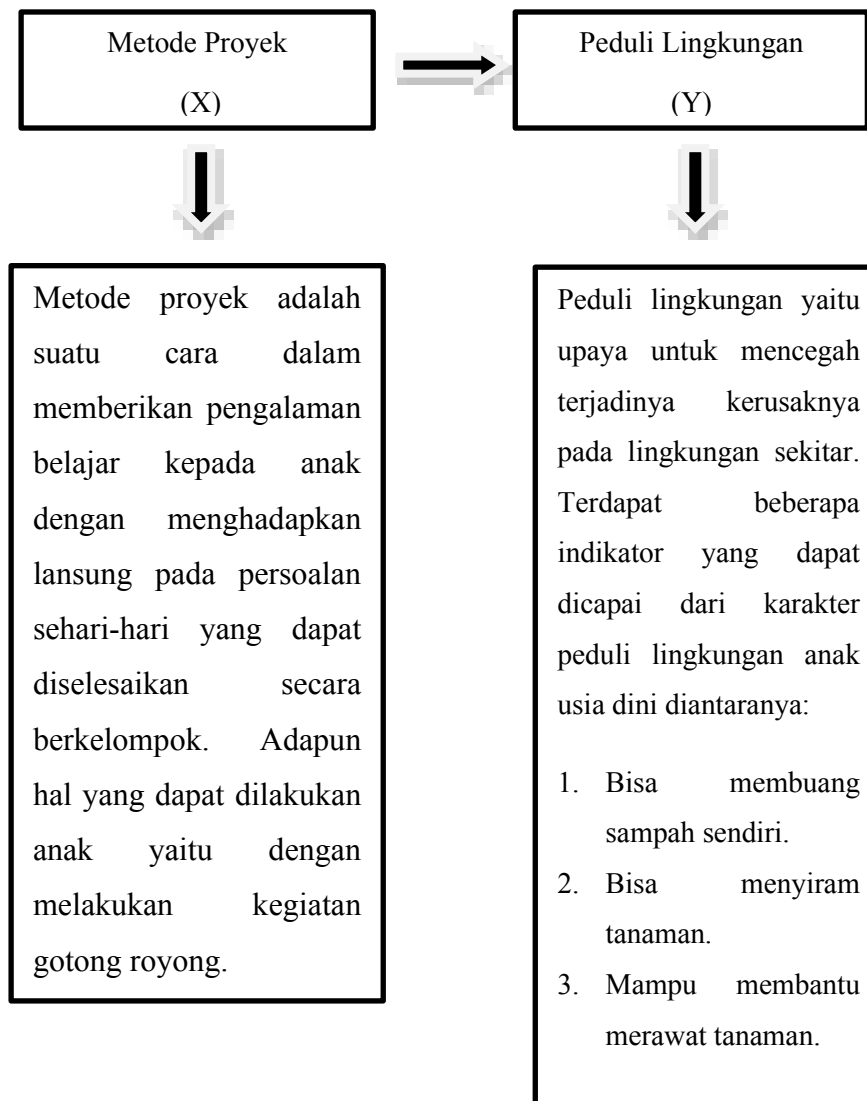
eksperimen, sedangkan penelitian Sri Endah Cahyaningsih menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

5. Oktavian, (2015) dengan judul penelitian “Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan”. Dengan metode penelitian kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berbasis proyek dapat menyebabkan perubahan positif terhadap guru dan anak tentang kepedulian pada lingkungan. Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen dan metode proyek, dan perbedaannya yang terdapat dari penelitian yang penulis lakukan yaitu, penulis menggunakan model penelitian eksperimen *one group pretest posttest design*, sedangkan penelitian Catur Nurrochman Oktavian dan Enok Maryani menggunakan model eksperimen kuasi (*quasi eksperimen*).
6. Magta et al., (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan sosial pada anak kelompok B di TK Gugus 3 Kecamatan Tampaksiring Tahun Ajaran 2017/2018”. Dengan metode penelitian eksperimen semu dengan *nonequivalent control group design*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode proyek berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak kelompok B di TK Gugus 3 Kecamatan Tampaksirin. Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode proyek, dan perbedaannya yang terdapat dari penelitian yang penulis lakukan yaitu, penulis menggunakan model penelitian eksperimen *one group pretest posttest design*, sedangkan penelitian Ni Putu Suarningsih Eka Putri, Luh Ayu Tirtayani, Ni Nyoman Ganing menggunakan model eksperimen *nonequivalent control group design*.

7. Magta et al., (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok A”. Dengan metode penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment), hasil penelitian menunjukkan bahwa metode proyek berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok A di Gugus V Kecamatan Buleleng Tahun Ajaran 2018/2019. Persamaan dan perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode proyek, dan perbedaannya yang terdapat dari penelitian yang penulis lakukan yaitu, penulis menggunakan model penelitian eksperimen *one group pretest posttest design*, sedangkan penelitian Mutiara Magta, Putu Rahayu Ujianti, Elina Dewi Permatasari menggunakan model eksperimen semu (quasi eksperiment).

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dengan kajian teori dan latar belakang di atas, dapat disimpulkan, dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini salah satunya pada metode proyek.



Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka karakter peduli lingkungan anak yang ingin diteliti adalah dapat membuang sampah sendiri, dapat menyiram tanaman, serta dapat membantu merawat tanaman.

G. Hipotesis

Hipotesis dijelaskan sebagai jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian. Hipotesis penelitian didasarkan pada penjelasan teoritis sebelumnya, dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H_a: Metode proyek berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.

H_o: Metode proyek tidak berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen. “Metode eksperimen diceritakan sebagai metode penelitian yang dimanfaatkan untuk mengetahui akibat suatu perlakuan atas perlakuan lainnya dalam lingkungan yang terkendali” (P. D. Sugiyono, 2019, p. 72).

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan penelitian eksperimen ini dibuat dalam menemukan perubahan dari tindakan yang dilakukan dan seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap suatu yang dipelajari. Tujuannya untuk melihat pengaruh metode proyek terhadap karakter peduli lingkungan anak usia dini pada Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan penelitian *pre-eksperimental* dengan tipe *one group pretest posttest design*. Karena dengan desain ini memberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan tindakan.

Adapun model *pre-eksperimen* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Dalam penelitian tidak memerlukan kelompok kontrol, karena untuk penelitian ini peneliti menggunakan satu kelompok saja, O₁ yaitu observasi yang dilakukan, X perlakuan yang diberikan, O₂ yaitu hasil perlakuan yang diberikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dimulai April 2021 hingga Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian tertentu dibutuhkan target yang bisa diteliti, yang disebut populasi. Populasi yaitu seluruh orang sebagai sumber dalam mengambil sampel objek/topik yang memiliki sifat serta ciri-ciri yang ditemukan peneliti untuk dipelajari atau diambil kesimpulannya (Tarjo, 2019, p. 45).

Dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu seluruh anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak yang terletak di Jorong Pintu Rayo, Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 3.2

Jumlah Anak Didik TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Anak
1.	B1	Laki-Laki	4 Orang
		Perempuan	7 Orang
2.	B2	Laki-Laki	4 Orang
		Perempuan	6 Orang
Jumlah			21 Orang

Sumber: pendidik TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak

2. Sampel

Menurut (P. D. Sugiyono, 2019, p. 118) sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan). *Purposive* merupakan cara pengambilan sampel yang mana anggota sampelnya diambil sedemikian rupa yang ditentukan langsung oleh peneliti berdasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang mana sampel mempunyai sifat yang menunjukkan karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak mungkin bagi peneliti secara bersamaan untuk melakukan penelitiannya, oleh karena itu peneliti mengambil beberapa bagian populasi untuk dijadikan objek dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang digunakan.

Jadi dari penjelasan di atas peneliti menggunakan sampel adalah anak kelompok B1 di TK Asiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, karena kelompok B1 yang masih rendah karakter peduli lingkungannya. Adapun sampel tersebut sebanyak 11 anak.

Tabel 3.3
Sampel penelitian kelompok B1

No	Kode Anak
1	AAR
2	CHR
3	GIJ
4	MI
5	NNS
6	PAR
7	QSM
8	RAP
9	RA
10	WJ
11	ZAP
Jumlah	11 Orang

Sumber: data anak tahun 2021

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa sampel pada penelitian ini terdiri dari 11 orang anak, yaitu 7 orang anak perempuan dan 4 orang anak laki-laki.

Tabel 3.4
Jumlah Anak Didik TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
Yang Masih Rendah Karakter Peduli Lingkungan

No	Jenis Kelamin	Jumlah Anak
1.	Laki-Laki	4 Orang
2.	Perempuan	7 Orang
Jumlah		11 Orang

Sumber: Hasil observasi di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal

D. Defenisi operasional

Tujuan defenisi operasional yaitu menjelaskan tentang pengertian supaya penelitian lebih terfokus pada tujuan, defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Peduli Lingkungan

Menurut (Fadlillah & Khorida, 2013, p. 203) peduli lingkungan merupakan perilaku seseorang dalam mengatasi terjadinya kerusakan pada lingkungan agar bisa memperbaiki kerusakan pada lingkungan tersebut.

Dalam penelitian ini karakter peduli lingkungan yaitu perilaku anak yang dilakukan oleh anak dalam mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan, diantaranya anak dapat membuang sampah sendiri pada tempatnya, anak dapat menyiram tanaman, dan anak dapat membantu dalam merawat tanaman.

2. Metode Proyek

Metode proyek adalah pengalaman belajar pada anak dalam menghadapkannya pada persoalan kesehariannya yang dapat diselesaikan secara bersama (Moeslichatoen, 2004, p. 137).

Jadi penelitian metode proyek merupakan cara dalam melatih kerjasama antar anak dalam menyelesaikan masalah yang ada pada kelompok, serta anak dapat belajar mandiri dalam mencapai tujuan. Pada penelitian ini anak belajar bertanggung jawab terhadap lingkungan agar tetap terjaga kebersihannya, adapun hal yang dapat dilakukan anak yaitu dengan melakukan kegiatan bergotong royong, melalui kegiatan bergotong royong anak dapat mengambil dan membuang sampah pada tempatnya, anak dapat merawat tanaman, serta anak dapat menyiram tanaman di lingkungan sekolah.

E. Pengembangan Instrument

Dalam penelitian perlu pengembangan instrumen. Pendapat (D. Sugiyono, 2013, p. 102). “terkait instrumen penelitian yaitu alat untuk mengukur kejadian alam dan sosial yang diamati”. Untuk memudahkan persiapan instrumen harus menggunakan kisi-kisi instrumen dalam menetapkan indikator dari tiap-tiap variabel, sehingga memerlukan gambaran yang besar dan mendetail untuk setiap variabel.

Dalam hal ini penulis memakai teknik pengambilan data observasi dengan teknik pengumpulan *checklist*, peneliti memberikan skor 1-4 dengan kriteria yang digunakan yaitu penelitian belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

- BB = (1) Belum Berkembang
- MB = (2) Mulai Berkembang
- BSH = (3) Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = (4) Berkembang Sangat Baik

1. Kisi-Kisi Instrument

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka kisi-kisi instrument dibuat berdasarkan pada metode yang digubakan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Peduli Lingkungan	a. Dapat membuang sampah sendiri	1) Anak tidak membuang sampah sembarang tempat. 2) Anak dapat mengumpulkan sampah untuk dibuang pada tempatnya. 3) Anak dapat membuang sampah tanpa disuruh.
		b. Dapat menyiram tanaman	1) Anak menyiram tanaman sendiri. 2) Anak dapat menggunakan alat penyiram tanaman.
		c. Dapat membantu merawat tanaman	1) Anak dapat membersihkan tanaman. 2) Anak tidak merusak tanaman dengan benda apapun. 3) Anak dapat memberi pupuk pada tanaman.

Sumber: Fadillah dan Khorida, (2014:203)

2. Analisis Instrument

Pendapat Sukardi, (2010, p. 121), tentang instrument “suatu instrumen dinyatakan valid apabila instrumen yang dipakai bisa mengukur apa yang mau diukur”.

F. Validitas Instrument

Sebelum instrumen dipakai, perlu dilakukan uji coba dengan menggunakan validitas instrumen, yang bertujuan dapat mengetahui sejauh mana instrumen merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur. Dalam penelitian penulis memakai validitas isi. Berdasarkan pendapat profesional (*professional judgement*) yang menunjukkan sejauh mana instrumen mengukur konsep dari suatu teori yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Validitas isi berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan “sejauh mana indikator kompetensi yang dikembangkan dan materi yang ingin diukur”. Untuk menyusun instrumen yang memenuhi validitas isi, dalam penyusunan setiap instrumen harus mengacu pada indikator.

Berdasarkan penjelasan di atas, validnya sebuah instrumen yang digunakan cocok untuk mengukur apa yang ingin diteliti. Pada penelitian ini validitas instrumen yang peneliti lakukan yaitu berdiskusi dengan dosen yang ahli.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang penting saat melaksanakan suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini perlu suatu prosedur dan teknik yang digunakan agar data yang didapatkan relevan dengan kebutuhan dalam penelitian, adapun kerelevanan dalam penggunaan data ditentukan oleh terkumpulnya data.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memakai teknik pengambilan data yaitu teknik observasi. (Kurniawan, 2016, p. 81)

menjelaskan, observasi yaitu cara pengumpulan data dalam melaksanakan berbagai pengamatan dari situasi dan fenomena yang sudah terjadi. Adapun observasi yang dilaksanakan untuk memperoleh data terhadap karakter peduli lingkungan anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak. Dalam penelitian ini pelaksanaan observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.

Tujuan dalam penggunaan metode observasi agar dapat memperoleh data secara konkret dan jelas tentang perilaku peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.

Tabel 3.6
Lembar Observasi Peduli Lingkungan Anak Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak

No	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Anak tidak membuang sampah sembarang tempat.				
2.	Anak dapat mengumpulkan sampah untuk dibuang pada tempatnya.				
3.	Anak dapat membuang sampah tanpa disuruh .				
4.	Anak menyiram tanaman sendiri.				
5.	Anak dapat menggunakan alat penyiram tanaman.				
6.	Anak dapat membersihkan tanaman.				
7.	Anak tidak merusak tanaman dengan benda apapun.				
8.	Anak dapat memberi pupuk pada tanaman.				

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan pengolahan data masing-masing instrumen diberikan bobot sebagai berikut:

Tabel 3.7

Alternatif Kemampuan Instrument Dan Bobot

Kemampuan	Bobot
Belum Berkembang	1
Mulai Berkembang	2
Berkembang Sesuai Harapan	3
Berkembang Sangat Baik	4

Pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan metode pengolahan statistik. Pada umumnya analisis data melalui penelitian eksperimen menggunakan metode statistik, dalam penggunaan statistik sesuai dengan jenis penelitian eksperimen yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model eksperimen *one group pretest-posttest design* peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan.

Data yang terkumpul berupa nilai tes pertama dan tes kedua. Tujuan peneliti yaitu membandingkan antara dua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan kedua nilai tersebut secara signifikan. Pengujian perbedaan nilai hanya dilaksanakan terhadap rata kedua nilai saja dan untuk melakukan ini digunakan teknik yang disebut uji-t. Sesudah didapatkan persentase jawaban, dapat melakukan pengelompokan jawaban berlandaskan pada kategori. (Sudjijono, 2005, p. 144) menjelaskan, untuk mencari interval skor adalah jarak penyebaran antara skor yang terendah sampai skor tertinggi. Dengan rumusannya yaitu:

$$R=H - L$$

Keterangan:

R: Rentang

H: Skor

L: Skor yang terendah

Dalam menentukan rentang skor adalah skor terbesar dikurang skor terkecil. Pada penelitian ini terdiri dari 1-4 dengan kategori belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Jumlah item karakter peduli lingkungan sebanyak 8 item, interval kriteria dapat ditentukan melalui cara:

a. Skor tertinggi $4 \times 8 = 32$

Keterangan: skor tertinggi nilainya yaitu 4, kemudian 4 dikali dengan jumlah sub indikator yang berjumlah 8 dan hasilnya 32.

b. Skor terendah $1 \times 8 = 8$

Keterangan: skor terendah nilainya yaitu 1, dikali dengan jumlah sub indikator yang berjumlahnya 8 menghasilkan 8.

c. Rentang $32 - 8 = 24$

Keterangan: rentang diperoleh dari jumlah skor tertinggi dikurangi jumlah sub indikator.

d. Banyak kriteria yaitu 4 tahapan antara lain belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik.

e. Panjang kelas interval $24 : 4 = 6$

Keterangan: panjang interval diperoleh dari hasil rentang dibagi banyak kriteria.

Tabel 3.8
Skor Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini

No	Skor	Kategori Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
1	26 – 32	Berkembang Sangat Baik
2	20 – 25	Berkembang Sesuai Harapan
3	14 – 19	Mulai Berkembang
4	8 - 13	Belum Berkembang

2. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami serta dapat ditafsirkan, agar hubungan dalam masalah penelitian bisa dipelajari dan diuji. Dalam hal ini teknik analisis data dilaksanakan melalui cara membandingkan hasil *rerata pre-test* dan *posttes* kelompok eksperimen dengan cara menguji statistik uji-t yaitu:

$$t_0 = \frac{MD}{SEMD}$$

a. Mencari *mean* dari *Difference*

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

b. Mencari deviasi standar dari *Difference*

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} + \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

c. Mencari *Standar Error* dari *Mean of Difference*

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Menguji signifikansi t_0 , dengan cara membandingkan besarnya t (“ t ” hasil observasi atau “ t ” hasil perhitungan) dengan t (harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel nilai “ t ”), dengan terlebih dahulu

menetapkan *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasannya (db), yang diperoleh dengan rumus:

$$Df = N-1$$

Keterangan:

MD = *Mean of* nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor *pre-test* dan *posttest*

$\sum D$ = Jumlah beda atau selisih antara skor *pre-test* dan skor *posttest*

N = *Number of Cases* (jumlah subjek yang akan diteliti)

SEM = *Standar Error* (standar kesesatan) dari *Mean of Difference*

SDD = Deviasi standar dari perbedaan antara skor *pretest* dan *post-test* (Sudjijono, 2005, pp. 305–307)

Selanjutnya melakukan perbandingan antara t_0 dengan t_t dengan patokan sebagai berikut:

- a. Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima. Berarti antara *pre-test* dan *posttest* yang sedang diselidiki terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak. Berarti perbedaan antara *pre-test* dan *posttest* itu bukanlah perbedaan yang signifikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data *Pre-Test*

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang tujuannya dapat melihat pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian tentang pengaruh metode proyek terhadap karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, dengan populasinya seluruh anak TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, yaitu anak kelompok B1 yang karakter peduli lingkungannya belum berkembang.

Berdasarkan hasil pengolahan instrumen awal, didapatkan permasalahan nyata tentang karakter peduli lingkungan, yakni membuang sampah sendiri, menyiram tanaman dan membantu merawat tanaman. Terkait dengan permasalahan karakter peduli lingkungan anak maka penulis akan menyajikan hasil penelitian yang mengatakan dengan metode proyek dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan anak. Dalam mengawali kegiatan, peneliti melihat sesuai dengan kisi-kisi instrumen untuk melihat karakter peduli lingkungan anak kelompok B1. Untuk lebih jelas diungkapkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil *Pre-Test* Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
Kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak

No	Kode Anak	Indikator								Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AAR	2	2	1	2	1	1	2	1	12	BB
2	CHR	2	2	2	2	2	2	1	1	14	MB
3	GIJ	1	1	1	2	1	1	2	2	11	BB
4	MI	2	2	2	2	2	2	1	1	14	MB
5	NNS	2	2	2	2	1	2	2	1	14	MB
6	PAR	2	2	1	2	1	2	2	2	14	MB
7	QSM	2	2	1	2	2	1	2	1	13	BB
8	RAP	2	2	1	2	1	2	2	2	14	MB
9	RA	2	1	1	2	2	1	2	1	12	BB
10	WJ	2	1	1	1	1	2	2	1	11	BB
11	ZAP	1	1	2	1	1	1	2	1	10	BB
Jumlah										139	
Rata- Rata										12,63	

Berdasarkan tabel di atas didapat skor tertinggi yaitu 14, sedangkan skor terendah yaitu 10. Anak yang memiliki kemampuan karakter peduli lingkungan belum berkembang berjumlah 6 orang, dan karakter peduli lingkungan mulai berkembang berjumlah 5 orang. Artinya karakter peduli lingkungan anak belum berkembang.

Tabel 4.2
Klasifikasi Skor Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
(*Pre-test*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	26 – 32	BSB	0	0%
2	20 – 25	BSH	0	0%
3	14 – 19	MB	5	45%
4	8 – 13	BB	6	55%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas disimpulkan pada data *pre-test* karakter peduli lingkungan 5 anak dengan persentase 45% dengan kategori mulai berkembang dan 6 anak dengan persentase 55% dengan kategori belum berkembang.

Setelah dilakukan *pre-test* terlihat bahwa karakter peduli lingkungan anak belum berkembang. Meskipun begitu, kondisi ini masih tetap bisa ditingkatkan dengan memberikan beberapa *treatment* kepada anak. Metode proyek akan dilakukan sebanyak 4 kali perlakuan, 1 perlakuan dilaksanakan dalam 1 hari serta pelaksanaannya berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

Tabel 4.3
Jadwal Pelaksanaan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Karakter Peduli
Lingkungan Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung
Barulak

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Waktu	Tempat Pelaksanaan
1	Senin/ 10 Januari 2022	Membuang sampah, menyiram tanaman, merawat tanaman	60 menit	Sekolah
2	Kamis/ 13 Januari 2022	Membuang sampah, menyiram tanaman, merawat tanaman	60 menit	Kebun singkong
3	Senin/ 17 Januari 2022	Membuang sampah, menyiram tanaman, merawat tanaman	60 menit	Mesjid
4	Rabu/ 19 Januari 2022	Membuang sampah, menyiram tanaman, merawat tanaman	60 menit	Lingkungan perdesaan

2. Deskripsi Data Eksperimen

a. *Treatment 1*

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, hal utama yang dibutuhkan oleh peneliti adalah rancangan yang akan dilakukan, sehingga pada pelaksanaan *treatment* berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Bentuk perencanaan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b) Menyiapkan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan seperti: lembaran pedoman observasi dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- c) Dalam perencanaan *treatment* pertama ini peneliti langsung melaksanakan kegiatan proyek pada anak.
- d) Pada *treatment 1* kegiatan proyek dilaksanakan di lingkungan sekolah.
- e) Bentuk pelaksanaan *treatment* yang akan diberikan adalah membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, membantu merawat tanaman.

2) Pelaksanaan

Perencanaan *treatment* kegiatan proyek yang telah peneliti rumuskan, maka selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan pertama pada tanggal 10 Januari 2022 yang bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak kepada 11 orang anak kelompok B1. Sebelum pelaksanaan kegiatan, peneliti memberikan kata pengantar dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan pada anak. Dalam *treatment 1* langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dengan bergotong royong di

lingkungan sekolah yang tujuannya dapat membantu anak dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan.

Pada *treatment* pertama ini kegiatan dilakukan pada pukul 08.30-09.30. Selama pelaksanaan berlangsung 1 jam pada *treatment* pertama ini tidak semua anak bisa melakukan setiap butir pengamatan yang peneliti lakukan. Pada indikator pertama yaitu anak dapat membuang sampah sendiri, masih banyak anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya, ada juga anak yang disuruh oleh gurunya untuk membuang sampah baru dibuang ketempat sampah. Pada indikator kedua yaitu anak dapat menyiram tanaman, masih banyak anak yang tidak bisa dalam menyiram tanaman terutama dalam menggunakan alat penyiram tanaman. Dan pada indikator ketiga yaitu anak dapat membantu merawat tanaman, dalam hal ini masih banyak anak yang tidak bisa dalam merawat tanaman terutama dalam membersihkan tanaman dan memberikan pupuk pada tanaman, anak masih takut untuk membersihkan tanaman karena anak takut tangannya kotor saat memberi pupuk pada tanaman tersebut.

3) Pengamatan

Fungsi dari pengamatan yang peneliti lakukan adalah untuk melihat peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat melakukan *treatment* berupa kegiatan peroyek anak terlihat sangat senang saat diajak melakukan gotong royong di sekolah. Dalam hal ini kegiatan pengamatan berfungsi untuk melihat pengaruh yang terjadi saat tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan *treatment* 1 terlihat adanya peningkatan terhadap karakter peduli lingkungan. Namun masih terlihat banyak anak yang belum bisa dalam membuang sampah sendiri, menyiram

tanaman, dan membantu merawat tanaman, sehingga masih dibutuhkan *treatment* selanjutnya.

b. *Treatment 2*

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti membutuhkan rancangan yang akan dilakukan, maka dari itu pelaksanaan *treatment* dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Bentuk perencanaan yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b) Menyiapkan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan seperti: lembaran pedoman observasi dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- c) Dalam pelaksanaan *treatment* kedua ini peneliti langsung melaksanakan kegiatan proyek pada anak.
- d) Pada *treatment 2* kegiatan proyek dilaksanakan di kebun singkong.
- e) Bentuk pelaksanaan *treatment* yang akan diberikan adalah membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, membantu merawat tanaman.

2) Pelaksanaan

Perencanaan *treatment* kegiatan proyek yang telah peneliti rumuskan, maka selanjutnya peneliti melakukan kegiatan kedua pada tanggal 13 Januari 2022 di kebun singkong kepada 11 orang anak kelompok B1. Sebelum pelaksanaan kegiatan peneliti memberikan kata pengantar dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada anak. Dalam *treatment 2* langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dengan mengajak anak ke kebun

singkong dengan tujuan membantu anak meningkatkan karakter peduli lingkungan.

Pada *treatment* kedua ini kegiatan dilakukan pada pukul 08.30-09.30. Selama kegiatan berlangsung 1 jam pada *treatment* kedua ini tidak semua anak bisa melakukan setiap butir pengamatan yang peneliti lakukan. Pada indikator pertama yaitu anak dapat membuang sampah sendiri, masih ada sebagian anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya, dan masih ada sebagian anak yang harus disuruh oleh gurunya untuk membuang sampah baru dibuang ketempat sampah. Pada indikator kedua yaitu anak dapat menyiram tanaman, masih ada sebagian anak yang tidak bisa dalam menyiram tanaman terutama dalam menggunakan alat penyiram tanaman. Dan pada indikator ketiga yaitu anak dapat membantu merawat tanaman, dalam hal ini masih ada sebagian anak yang tidak bisa dalam merawat tanaman terutama dalam memberikan pupuk pada tanaman tersebut, saat kegiatan berlangsung ada juga anak saat memberikan pupuk pada tanaman ini dengan mengambil sedikit pupuk diujung tangannya karena ia merasa saat memegang pupuk ini tangannya akan bau dan kotor apalagi langsung memegang pupuk kandang tersebut.

3) Pengamatan

Fungsi dari pengamatan yang peneliti lakukan adalah untuk melihat peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat melakukan *treatment* berupa kegiatan proyek anak terlihat sangat senang saat diajak melakukan gotong royong ke kebun singkong. Dalam hal ini kegiatan pengamatan berfungsi untuk melihat pengaruh yang terjadi saat tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan *treatment 2* terlihat adanya peningkatan terhadap karakter peduli lingkungan. Namun masih terlihat sebagian anak yang belum bisa dalam membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, dan membantu merawat tanaman, sehingga masih dibutuhkan *treatment* selanjutnya.

c. *Treatment 3*

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, hal utama yang dibutuhkan oleh peneliti adalah rancangan yang akan dilakukan, sehingga pelaksanaan *treatment* berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Bentuk perencanaan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b) Menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan seperti: tempat pelaksanaan kegiatan dan lembaran pedoman observasi.
- c) Dalam perencanaan *treatment* ketiga ini peneliti langsung melaksanakan kegiatan proyek pada anak.
- d) Pada *treatment 3* kegiatan proyek dilaksanakan di mesjid.
- e) Bentuk pelaksanaan *treatment* yang akan diberikan adalah membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, membantu merawat tanaman.

2) Pelaksanaan

Perencanaan *treatment* kegiatan proyek yang telah peneliti rumuskan, maka selanjutnya peneliti melakukan kegiatan ketiga pada tanggal 17 Januari 2022 di mesjid kepada 11 orang anak kelompok B1. Sebelum pelaksanaan kegiatan peneliti memberikan kata pengantar dan tujuan kegiatan yang akan

dilakukan pada anak. Dalam *treatment* 3 langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan, dengan mengajak anak ke mesjid dengan tujuan membantu anak meningkatkan karakter peduli lingkungan.

Pada *treatment* kedua ini kegiatan dilakukan selama satu jam dari pukul 08.30-09.30 saat kegiatan berlangsung pada *treatment* ketiga ini anak sudah mulai bisa melakukan setiap butir pengamatan yang peneliti lakukan. Pada indikator pertama yaitu anak dapat membuang sampah sendiri, sudah ada sebagian anak yang sudah membuang sampah pada tempatnya, tanpa harus disuruh. Pada indikator kedua yaitu anak dapat menyiram tanaman, anak sudah mulai bisa menyiram tanaman sendiri menggunakan alat penyiram tanaman. Dan pada indikator ketiga yaitu anak dapat membantu merawat tanaman, dalam hal ini sudah ada sebagian anak yang bisa dalam merawat tanaman dan memberikan pupuk pada tanaman. Anak sudah tidak takut tangannya kotor saat membersihkan dan memberi pupuk pada tanaman.

3) Pengamatan

Fungsi dari pengamatan yang peneliti lakukan adalah untuk melihat peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak. dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat melakukan *treatment* berupa kegiatan proyek anak terlihat sangat senang saat diajak melakukan gotong royong ke mesjid. Dalam hal ini kegiatan pengamatan berfungsi untuk melihat pengaruh yang terjadi saat tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan *treatment* 3 terlihat adanya peningkatan terhadap karakter peduli lingkungan. Namun masih ada anak yang belum bisa dalam membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, dan

membantu merawat tanaman, sehingga masih dibutuhkan *treatment* selanjutnya.

d. Treatment 4

1) Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, hal utama yang dibutuhkan oleh peneliti adalah rancangan yang akan dilakukan, sehingga pada pelaksanaan *treatment* berjalan lancar dan mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Bentuk perencanaan yang akan dilaksanakan adalah:

- a) Menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b) Menyiapkan fasilitas yang menunjang dalam kegiatan seperti: tempat pelaksanaan kegiatan dan lembaran pedoman observasi.
- c) Dalam perencanaan *treatment* keempat ini peneliti langsung melaksanakan kegiatan proyek pada anak.
- d) Pada *treatment* 4 kegiatan proyek dilaksanakan di lingkungan perdesaan.
- e) Bentuk pelaksanaan *treatment* yang akan diberikan adalah membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, membantu merawat tanaman.

2) Pelaksanaan

Perencanaan *treatment* kegiatan proyek yang telah peneliti rumuskan, maka selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan keempat pada tanggal 19 Januari 2022 di lingkungan perdesaan kepada 11 orang anak kelompok B1. Sebelum pelaksanaan kegiatan peneliti memberikan kata pengantar dan tujuan kegiatan dilaksanakan pada anak.

Dalam *treatment* 4 langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan,

dengan mengajak anak jalan-jalan di lingkungan perdesaan dengan tujuan membantu anak meningkatkan karakter peduli lingkungan. Selama kegiatan berlangsung di lingkungan perdesaan saat anak melakukan kegiatan gotong royong, dari 11 anak yang melakukan kegiatan, sudah 91% anak berkembang sangat baik dalam melakukan kegiatan sesuai dengan indikator yang peneliti lakukan, namun pada indikator ini masih ada anak 1 anak yang mulai berkembang dalam melakukan kegiatan gotong royong, yang disebabkan oleh kurangnya kepedulian anak tersebut pada lingkungan sekitarnya.

3) Pengamatan

Fungsi dari pengamatan yang peneliti lakukan adalah untuk melihat peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak. dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan *treatment* berupa kegiatan proyek anak terlihat sangat senang saat diajak melakukan gotong royong di lingkungan perdesaan. Dalam hal ini kegiatan pengamatan berfungsi untuk melihat pengaruh yang terjadi saat tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan *treatment* 4 terlihat adanya peningkatan terhadap karakter peduli lingkungan pada anak. Dalam hal ini sudah banyak anak yang bisa dalam membuang sampah sendiri, menyiram tanaman, dan membantu merawat tanaman.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Deskripsi Data *Treatment*

Penjabaran klasifikasi skor dari masing-masing perlakuan yang diberikan kegiatan proyek pada anak, antara lain:

Tabel 4.4

**Klasifikasi Skor Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
(*Treatment 1*)**

No	Interval	Kategori	F	%
1	26 – 32	BSB	0	0%
2	20 – 25	BSH	0	0%
3	14 – 19	MB	5	45%
4	8 – 13	BB	6	55%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas dipahami pada data *treatment 1* pada 5 anak dengan persentase 45% yang karakter peduli lingkungan pada kategori mulai berkembang, 6 anak dengan persentase 55% dengan kategori belum berkembang.

Tabel 4.5

**Klasifikasi Skor Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
(*Treatment 2*)**

No	Interval	Kategori	F	%
1	26 – 32	BSB	0	0%
2	20 – 25	BSH	1	9%
3	14 – 19	MB	7	64%
4	8 – 13	BB	3	27%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas dipahami bahwa pada data *treatment 2* pada 1 anak dengan persentase 9% yang karakter peduli lingkungan pada kategori berkembang sesuai harapan, 7 anak dengan persentase 64% yang kategori mulai berkembang, dan 3 anak dengan persentase 27% yang kategori belum berkembang.

Tabel 4.6
Klasifikasi Skor Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
(*Treatment 3*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	26 – 32	BSB	0	0%
2	20 – 25	BSH	7	64%
3	14 – 19	MB	3	27%
4	8 – 13	BB	1	9%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas dipahami bahwa pada data *treatment 3* pada 7 anak dengan persentase 64% yang karakter peduli lingkungan pada kategori berkembang sesuai harapan, 3 anak dengan persentase 27% yang kategori mulai berkembang dan 1 anak dengan persentase 9% yang kategori belum berkembang.

Tabel 4.7
Klasifikasi Skor Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
(*Treatment 4*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	26 – 32	BSB	8	73%
2	20 – 25	BSH	2	18%
3	14 – 19	MB	1	9%
4	8 – 13	BB	0	0%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas dipahami bahwa pada *treatment 4* pada 8 anak dengan persentase 73% yang karakter peduli lingkungan pada kategori berkembang sangat baik, 2 anak dengan persentase 18% yang karakter peduli lingkungan berkembang sesuai harapan, dan 1 anak dengan persentase 9% yang kategori mulai berkembang.

2. Deskripsi Data *Posttest*

Setelah melaksanakan 4 kali *treatment* langkah selanjutnya yaitu dengan mengadakan *posttest* untuk melihat sejauh mana peningkatan karakter peduli lingkungan anak setelah diberikan *treatment*.

Tabel 4.8
Hasil *Posttest* Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
Kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak

No	Kode Anak	Indikator								Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	AAR	4	4	3	4	3	4	3	4	29	BSB
2	CHR	4	4	4	4	4	3	3	4	30	BSB
3	GIJ	4	4	3	4	3	4	3	4	29	BSB
4	MI	4	4	3	3	3	3	3	3	26	BSB
5	NNS	4	4	4	4	4	4	4	4	32	BSB
6	PAR	4	4	3	4	3	4	3	4	29	BSB
7	QSM	4	4	3	4	4	3	3	3	28	BSB
8	RAP	4	3	3	3	3	3	3	3	25	BSh
9	RA	4	4	3	4	4	4	3	4	30	BSB
10	WJ	4	3	4	4	4	4	4	4	31	BSB
11	ZAP	4	4	3	4	4	4	4	4	31	BSB
Jumlah										320	
Rata- Rata										29,09	

Berdasarkan tabel di atas didapat skor tertinggi yaitu 32, sedangkan skor terendah yaitu 25. Anak yang memiliki kemampuan karakter peduli lingkungan berkembang sesuai harapan berjumlah 1 orang, dan karakter peduli lingkungan berkembang sangat baik berjumlah 10 orang. Artinya karakter peduli lingkungan anak sudah berkembang.

Selanjutnya rangkuman distribusi frekuensi dan *posttest* karakter peduli lingkungan anak melalui metode proyek dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Klasifikasi Skor Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak
(*Posttest*)

No	Interval	Kategori	F	%
1	26 – 32	BSB	10	91%
2	20 – 25	BSH	1	9%
3	14 – 19	MB	0	0%
4	8 – 13	BB	0	0%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil *posttest* pada 10 anak dengan persentase 91% yang karakter peduli lingkungan pada kategori berkembang sangat baik, dan 1 anak dengan persentase 9% yang kategori berkembang sesuai harapan.

Setelah hasil *posttest* didapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data hasil *posttest* tersebut. Caranya dengan melakukan uji statistic (uji-t) untuk melihat apakah metode proyek dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar.

3. Deskripsi data *pre-test posttest*

Tabel 4.10

Hasil perolehan nilai *pretest posttest*

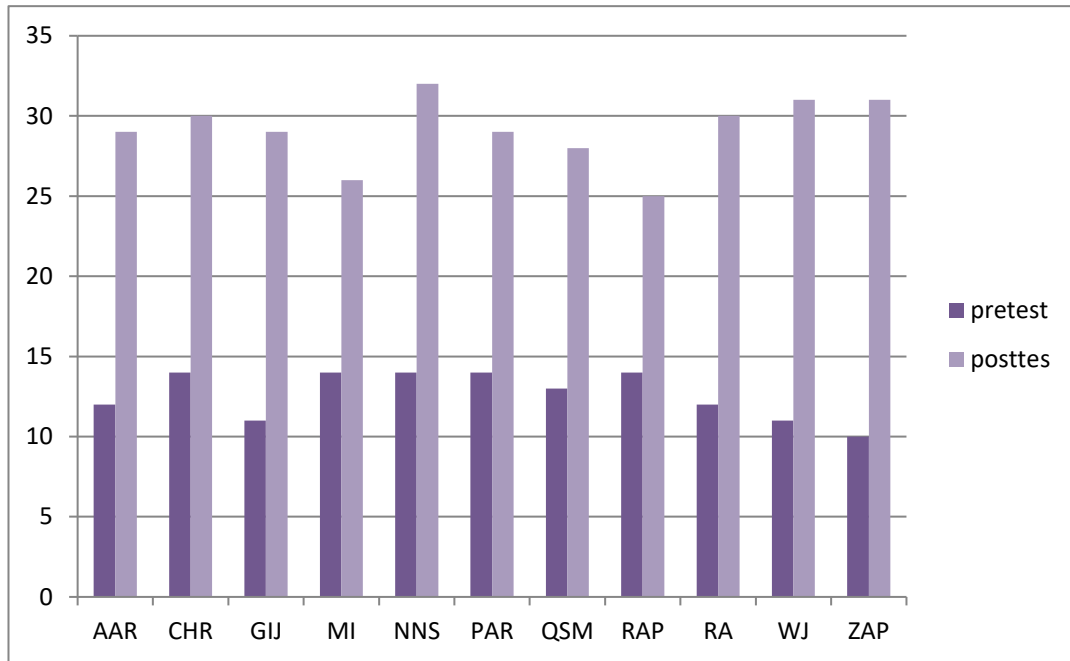
No	Kode Anak	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AAR	12	29
2	CHR	14	30
3	GIJ	11	29
4	MI	14	26
5	NNS	14	32
6	PAR	14	29
7	QSM	13	28
8	RAP	14	25
9	RA	12	30
10	WJ	11	31
11	ZAP	10	31
Jumlah		139	320
Rata-rata		12,63	29,09

Dari tabel di atas dapat dilihat data *pre-test* dan *posttest* anak yang menunjukkan signifikan peningkatan karakter peduli lingkungan anak, dengan jumlah rata-rata *pre-test* 12,63 menjadi rata-rata *posttest* 29,09 dengan selisih rata-rata 16,46, ini berarti metode proyek dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak.

Tabel 4.11
Perbandingan Data Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Anak
Antara *Pretest* dan *Posttest* Secara Keseluruhan

No	Kode Anak	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Selisih
		Skor	Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	
1	AAR	12	BB	29	BSB	Meningkat 17
2	CHR	14	MB	30	BSB	Meningkat 16
3	GIJ	11	BB	29	BSB	Meningkat 18
4	MI	14	MB	26	BSB	Meningkat 12
5	NNS	14	MB	32	BSB	Meningkat 18
6	PAR	14	MB	29	BSB	Meningkat 15
7	QSM	13	BB	28	BSB	Meningkat 15
8	RAP	14	MB	25	BSh	Meningkat 11
9	RA	12	BB	30	BSB	Meningkat 18
10	WJ	11	BB	31	BSB	Meningkat 20
11	ZAP	10	BB	31	BSB	Meningkat 21
Jumlah		139		320		181
Rata-Rata		12,63		29,09		16,45

Gambar Grafik 4.1
Perbandingan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini
di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak



Dari tabel dan grafik di atas bisa dilihat karakter peduli lingkungan anak mengalami peningkatan. Sebelum melakukan *treatment* terlihat jelas skor rata-rata anak yaitu 12,63 dan setelah diberikan *treatment* karakter peduli lingkungan anak meningkat menjadi 29,09.

4. Data Berdistribusi Normal

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*. Dengan bantuan perangkat lunak komputer pengolahan data statistik SPSS versi 20, hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Normalitas

	pretest posttest	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlah	pretest	.273	11	.022	.835	11	.027
	posttest	.210	11	.189	.932	11	.429

Berdasarkan uji normalitas hasil dari pretest dan posttest (Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk) terlihat bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hasil *pre-test* yang diperoleh 0.022, artinya $0.022 > 0.05$. sedangkan, hasil dari *posttest* diperoleh 0.189, yang artinya $0.1889 > 0.05$. dengan demikian data terdistribus dengan normal.

5. Data Berdistribusi Homogen

Untuk mencari data yang berdistribusi homogeny, peneliti menggunakan SPSS. Hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini tentang uji homogenitas.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
jumlah	Based on Mean	.305	1	20	.587
	Based on Median	.328	1	20	.573
	Based on Median and with adjusted df	.328	1	15.953	.575
	Based on trimmed mean	.335	1	20	.569

Berdasarkan uji normalitas hasil dari uji homogenitas terlihat bahwa data yang digunakan berdistribusi homogen. Hasil signifikan yang diperoleh > 0.05 dengan demikian data yang digunakan homogeny.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam menjawab rumus masalah penelitian yang sudah diuraikan dalam bab 1 maka dilakukan uji hipotesis. Hipotesis yaitu uji sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data hipotesis yang akan diuji.

Setelah hasil *treatment* didapat langkah berikutnya yaitu menganalisis data hasil *treatment* dengan cara melakukan uji statistik, untuk melihat signifikan atau tidaknya peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak melalui metode proyek. Dalam hal ini perlu dilakukan dengan analisis uji-t, sebelum dilakukan uji-t maka terlebih dahulu dibuat perhitungan untuk memperoleh nilai “t” yaitu:

Dalam hal ini melihat signifikan atau tidaknya peningkatan karakter peduli lingkungan anak dilakukan dengan analisis uji-t. Sebelum dilakukan uji “t” terlebih dahulu dibuat tabel perhitungan untuk memperoleh nilai “t” pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.14

Menguji Kebenaran Hipotesis Alternative (H_a)

No	Kode Anak	Pretest	Posttest	D	D ²
		Skor	Skor		
1	AAR	12	29	17	289
2	CHR	14	30	16	256
3	GIJ	11	29	18	324
4	MI	14	26	12	144
5	NNS	14	32	18	324
6	PAR	14	29	15	225
7	QSM	13	28	15	225
8	RAP	14	25	11	121
9	RA	12	30	18	324
10	WJ	11	31	20	400

11	ZAP	10	31	21	441
Jumlah		139	320	181	3.073
Rata-Rata		12,63	29,09	16,45	279,36

- a. Mencari mean dari difference

$$MD = \frac{\sum D}{N} = \frac{181}{11} = 16,45$$

- b. Mencari deviasi standar dari difference

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{3.073}{11} - \left(\frac{181}{11}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{279,36 - (16,45)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{279,36 - 270,60}$$

$$SD_D = \sqrt{8,76}$$

$$= 2,96$$

- c. Mencari standar error dari mean of difference

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{2,96}{\sqrt{11-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{2,96}{\sqrt{10}}$$

$$SE_{MD} = \frac{2,96}{3,16}$$

$$= 0,94$$

- d. Mencari harga t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{16,45}{0,94}$$

$$= 17,5$$

$$\begin{aligned} \text{e. } Df &= N - 1 \\ &= 11 - 1 \\ &= 10 \end{aligned}$$

Langkah berikut yaitu memberikan interpretasi terhadap t_0 , dimana terlebih dahulu diperhitungkan df atau $dbnya$, $df = N-1 = 11-1 = 10$, membandingkan besarnya t yang diperoleh dengan perhitungan $t_0 = 17,5$ dan besar “ t ” yang tercantum pada taraf signifikan 1% yaitu $t_{1\%} = 3,106$ jadi dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari $t_{1\%}$ yaitu $17,5 > 3,106$. Maka hipotesis alternatif diterima, karena metode proyek berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan. Dengan demikian dapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *posttest* pada kelompok sampel. Maka hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode proyek dapat diterapkan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak.

D. Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji Normalitas (N-Gain), untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Skor hasil kemampuan karakter peduli lingkungan anak diklasifikasikan dengan cara menghitung N-Gain termormalisasi, berikut ini adalah penjelasannya:

Tabel 4.15
Hasil Nilai N-Gain

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Rumus N-Gain
1	12	29	$\frac{29-12}{32-12} = 0,85$
2	14	30	$\frac{30-14}{32-14} = 0,88$
3	11	29	$\frac{29-11}{32-11} = 0,85$
4	14	26	$\frac{26-14}{32-14} = 0,77$
5	14	32	$\frac{32-14}{32-14} = 1$
6	14	29	$\frac{29-14}{32-14} = 0,83$
7	13	28	$\frac{28-13}{32-13} = 0,78$
8	14	25	$\frac{25-14}{32-14} = 0,61$
9	12	30	$\frac{30-12}{32-12} = 0,9$
10	11	31	$\frac{31-11}{32-11} = 0,95$
11	10	31	$\frac{31-10}{32-10} = 0,95$
Rata-rata	12,63	29,09	Jumlah = 9,46
N-Gain	0,86		

Skor Ideal: 32

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata karakter peduli lingkungan anak usia dini dari hasil *pre-test* dan *posttest*. Dapat dilakukan dengan uji N-Gain dengan rumus:

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal ideal} - \text{skor pretest}}$$

Berdasarkan tabel di atas terdapat jumlah dari hasil N-Gain dari 11 anak yaitu 0,86 dan untuk mengetahui nilai N-Gain maka jumlah dibagi dengan banyak anak berdasarkan rumus berikut:

$$\frac{\text{jumlah}}{\text{banyak anak}} \text{ yaitu } \frac{9,46}{11} = 0,86$$

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini secara umum bahwa sebelum diberikan *treatment* skor rata-rata karakter peduli lingkungan anak yaitu 12,63 setelah diberikan *treatment* skor karakter peduli lingkungan anak yaitu 29,09 dengan perbandingannya yaitu 16,45. Dalam hal ini peningkatan yang terjadi membuktikan bahwa adanya pengaruh metode proyek dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan anak.

Setelah diberikan *treatment* masing-masing anak mengalami peningkatan pada karakter peduli lingkungan melalui metode proyek. 10 anak yang berkembang sangat baik dan 1 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan, hal ini disebabkan metode proyek dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan anak.

Hal ini dilihat sebelum diberikan *treatment*, belum semua anak bisa membuang sampah pada tempatnya, masih ada anak yang belum bisa dalam menyiram tanaman, serta masih ada anak yang belum bisa dalam membantu merawat tanaman, untuk itu perlu adanya kegiatan proyek yang dilaksanakan pada berbagai tempat dengan tujuan agar dapat melihat peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak.

Lingkungan merupakan tempat kita berada, lingkungan harus dijaga sebaik mungkin. Dalam hal ini karakter peduli lingkungan adalah salah satu aspek yang tidak bisa dilepaskan dalam upaya pengembangan diri anak usia dini yang tujuannya agar seluruh potensi, minat serta bakat yang dimiliki oleh anak bisa berjalan dengan baik. Peduli lingkungan merupakan sikap serta tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan dapat memperbaiki kerusakan lingkungan alam yang sudah terjadi (Fadlillah & Khorida, 2013, p. 203).

Adapun faktor yang mempengaruhi karakter peduli lingkungan yaitu keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang anak hadapi setiap harinya, lingkungan ini sangat mempengaruhi karakter peduli lingkungan anak. Anak peduli terhadap lingkungan itu bagaimana cara orang tua dalam membimbing, mengasuh, dan mengembangkan

karakter peduli lingkungan anak serta bagaimana pemahaman orang tua tentang pentingnya karakter peduli lingkungan anak, selanjutnya faktor yang mempengaruhi lingkungan anak yaitu sekolah, karena pada umumnya waktu anak dihabiskan di lingkungan ini.

Menurut Fadillah dan Khorida ada beberapa indikator karakter peduli lingkungan, diantaranya yaitu:

- a. Bisa membuang sampah sendiri
- b. Bisa menyiram tanaman
- c. Dapat membantu merawat tanaman

Karakter peduli lingkungan anak dapat dikembangkan dan dilatih melalui metode proyek. Pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebaiknya menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan mengajak anak langsung dalam melaksanakan kegiatan proyek diberbagai tempat dengan menghadapkan anak langsung pada lingkungan. karakter peduli lingkungan dapat dikembangkan dengan cara membuang sampah sendiri, dapat menyiram tanaman, dan dapat membantu merawat tanaman. Dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan anak, salah satu jenis kegiatan yang dapat diterapkan adalah metode proyek.

Metode proyek ialah pemberian pengalaman belajar secara langsung terhadap anak dengan menghadapkan anak tersebut pada persoalan sehari-hari yang dapat diselesaikan secara berkelompok. Dalam hal ini kegiatan pengajaran dengan metode proyek dapat membantu anak mencari jalan keluar yang dihadapi dengan menyibukkan pikiran anak tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode proyek untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak di TK Aisyiyah Bustnul Atfhal Tanjung Barulak, karena metode proyek ialah salah satu metode yang disenangi oleh anak. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustnul Atfhal Tanjung Barulak untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode proyek sudah meningkat.

Berlandaskan uraian di atas disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode proyek telah meningkat karakter peduli lingkungan pada anak baik dalam membuang sampah sendiri, dapat menyiram tanaman dan dapat membantu merawat tanaman. Terlihat dari perhitungan yang telah dipaparkan di atas terbukti bahwa t_0 lebih besar pada t_1 .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan terkait dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan anak melalui metode proyek di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian statistik hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode proyek terhadap karakter peduli lingkungan anak usia dini.

Pada nilai t pada taraf signifikan 1% yaitu $t_{1\%} = 3,106$ jadi bisa diketahui bahwa t_0 lebih besar dari t_t yakni $17,5 > 3,106$. Jadi hipotesis nihil yang diajukan ditolak, maka terdapat perbedaan skor karakter peduli lingkungan sebelum dan sesudah digunakan metode proyek. Kesimpulan yang dapat diambil adalah metode proyek berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, serta dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya.

B. Implikasi

Implikasi penelitian terkait karakter peduli lingkungan anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, dapat dimanfaatkan serta diterapkan oleh guru untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui metode proyek.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tanjung Barulak, dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada anak melalui metode proyek dapat diajukan beberapa saran yang bermanfaat, antara lain:

1. Kepala sekolah, dapat memberikan arahan bagi guru untuk menerapkan metode proyek dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Bagi guru, di TK guru bisa menggunakan metode proyek untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan variabel karakter peduli lingkungan dan subjek peneliti yang berbeda untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada pada diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, T., & Lestarinigrum, A. (2015). Penerapan metode proyek untuk meningkatkan keterampilan sosial anak dalam bekerja sama pada anak didik kelompok B2 di TK Kreatif Zaid bin Tsabit kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pinus*, 1(3).
- Amin, M. M. (2011). *Pendidikan karakter anak bangsa*. Baduose Media.
- Asti, I. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51–64.
- Cahyaningsih, S. E. (2016). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP WARNA MELALUI METODE PROYEK. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(3), 31–36.
- Daryanto, & Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Fadlillah, M., & Khorida, L. M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media.
- Febriyanti, N. W. (2016). PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI METODE PROYEK (Penelitian Tindakan di Kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh). *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak*, 5(2), 119–127.
- Hadisi, L. (2015). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini La Hadisi. *Jurnal Al-Ta'did*, 8(2), 50–69. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/228>
- Hamidah, M. (2017). Meningkatkan Nilai - Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(1), 21–37.
- Hidayat, O. S. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21* (pp. 1–171). Edura UNJ.
- Izza, H. (2020). Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini melalui Metode Proyek. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 951. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.483>
- Kemdiknas, D. P. (2012). Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini. In *Direktorat Pembinaan PAUD Kemdiknas*.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. Pandiva Buku.

- Kurniawaty, A. S. (2011). *Pengembangan Karakter Anak Usia Dini di Lembaga PAUD*. Litbang RA Istiqlal.
- Lipton, L., & Hubble, D. (2005). *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar*. Penerbit Nuansa.
- Magta, M., Ujianti, P. R., & Permatasari, E. D. (2019). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak Kelompok a. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 212. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21261>
- Masitoh. (2007). *Strategi Pembelajaran TK*. Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanank*. PT Asdi Mahasatya.
- Oktavian, C. N. (2015). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENGEMBANGKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN: studi eksperimen kuasi di smp negeri 1 kemang, kabupaten bogor, jawa-barat*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Putry, R. (2018). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah. *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39–54.
- Rachmawati, Y. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Prenada Media Group.
- Raharjo. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 17.
- Rusman. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Seftyana, M., & Sriwijaya, U. (2018). Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Tk Marfu ' Ah Palembang. *Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*.
- Sudarsana, K., & Mertayasa, W. (2018). *Pendidikan Karakter untuk AUD | 1*. Jayapangus Press Anggota.
- Sudjijono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*. Bandung: CV Alfabeta, 1–334.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan praktiknya)*. Bumi Aksara.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Deep Publish.
- Vivit Risnawati. (2012). Optimalisasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Sentra Main Peran di Taman Kanak-Kanak Padang. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 1–10.
- Yatmiko, F., Banowati, E., & Suhandini, P. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Primary Education*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.15294/jpe.v4i2.10075>
- Yus, A. (2015). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Kencana Prenada Media Group.
- Zubaedi. (2017). *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah)*. Raja Grafindo Persada.

Halaman 1 dari 1

Jawab:
4. Analisis
Tingkat / Rumus

- Contoh prosedur analisis:**
1. Tentukanlah siapa / apa yang terlibat, yaitu siapa saja yang terlibat dalam proses tersebut.
 2. Analisislah variabel-variabel yang ada dan apa yang mempengaruhi proses tersebut.
 3. Apa masalah / kendala yang dihadapi dalam proses tersebut.
 4. Solusi / rekomendasi

No	Tingkat / Rumus	Tingkat / Rumus			
		1	2	3	4
1	Analisis masalah yang dihadapi dalam proses tersebut.				
2	Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi proses tersebut.				
3	Analisis masalah / kendala yang dihadapi dalam proses tersebut.				
4	Analisis solusi / rekomendasi yang dapat diberikan.				
5	Analisis dampak yang akan terjadi jika solusi tersebut diterapkan.				
6	Analisis biaya yang akan dikeluarkan untuk menerapkan solusi tersebut.				
7	Analisis risiko yang akan dihadapi jika solusi tersebut diterapkan.				
8	Analisis manfaat yang akan diperoleh jika solusi tersebut diterapkan.				

REVISI KEMERDEKAAN BERPIKIR DAN KEMERDEKAAN BERKATA

1. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas ini?
 2. Bagaimana perasaanmu?
 3. Apa saja tantangan yang dihadapi?
 4. Apa saja hal yang telah dipelajari?
 5. Apa saja hal yang akan dilakukan selanjutnya?

(Waktu: 10 menit)
 (Materi: Kemerdekaan Berpikir dan Berkata)
 (Tipe: Tugas Kelompok)
 (Tingkat Kesulitan: Menengah)
 (Materi Pokok: Kemerdekaan Berpikir dan Berkata)
 (Materi Tambahan: Kemerdekaan Berpikir dan Berkata)
 (Materi Tambahan: Kemerdekaan Berpikir dan Berkata)
 (Materi Tambahan: Kemerdekaan Berpikir dan Berkata)

Materi

- 1. Pengertian kemerdekaan berpikir dan berkata
- 2. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berpikir dan berkata?
- 3. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berkata?
- 4. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berpikir dan berkata?
- 5. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berkata?
- 6. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berpikir dan berkata?
- 7. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berkata?
- 8. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berpikir dan berkata?
- 9. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berkata?
- 10. Bagaimana cara menggunakan kemerdekaan berpikir dan berkata?

Latihan dan Refleksi

- 1. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas ini?
- 2. Bagaimana perasaanmu?
- 3. Apa saja tantangan yang dihadapi?
- 4. Apa saja hal yang telah dipelajari?
- 5. Apa saja hal yang akan dilakukan selanjutnya?

Penutup (10 menit)

1. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana perasaanmu?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi?
4. Apa saja hal yang telah dipelajari?
5. Apa saja hal yang akan dilakukan selanjutnya?

Tahap awal

- 1. Mendeskripsikan masalah
- 2. Analisis masalah
- 3. Menentukan tujuan masalah

Keuntungan penelitian

- 1. Menemukan dan memahami masalah yang ada (mendeskripsikan masalah)
- 2. Pengetahuan praktis yang didapat
- 3. Menemukan kegunaan penelitian

Partisipasi dalam

- 1. Mengetahui prinsip-prinsip dan prosedur penelitian yang dilakukan
- 2. Dengan "Keterampilan" yang
- 3. Mengetahui masalah yang ada di sekitar
- 4. Mengetahui masalah-masalah yang ada

Manfaat Penelitian

- 1. Mengetahui masalah yang ada di sekitar
- 2. Pengetahuan praktis

Mengetahui
Mendeskripsikan masalah yang ada di sekitar



UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Jl. Setiabudi No. 221, Jakarta 10132

Tanda Tangan

Prof. Dr. H. H. H. H.
Guru Besar

Aliran (A) dan aliran modal (M) dalam sistem keuangan

Investor (A)
 Bank (A)
 Perusahaan (A)
 Pemerintah (A)
 Masyarakat (A)

Investor (M)
 Bank (M)
 Perusahaan (M)
 Pemerintah (M)
 Masyarakat (M)

Aliran (A)

- > Aliran (A) meliputi kegiatan dan transaksi keuangan
- > Investasi jangka panjang (A) dan modal (A) (20,25-30%)
- > Investasi jangka pendek (A) dan modal (A)
- > Investasi jangka panjang (A) dan modal (A)
- > Investasi jangka pendek (A) dan modal (A)
- > Investasi jangka panjang (A) dan modal (A) yang lebih dari 20,25%
- > Investasi jangka pendek (A) dan modal (A)
- > Investasi jangka panjang (A) dan modal (A)
- > Investasi jangka pendek (A) dan modal (A)
- > Investasi jangka panjang (A) dan modal (A)

Aliran (M)

- > Investasi jangka panjang (M)
- > Investasi jangka pendek (M)
- > Investasi jangka panjang (M)
- > Investasi jangka pendek (M)
- > Investasi jangka panjang (M)
- > Investasi jangka pendek (M)

Penyediaan (M) modal

1. Investasi jangka panjang (M)
2. Investasi jangka pendek (M)
3. Investasi jangka panjang (M)
4. Investasi jangka pendek (M)

Kelembagaan (M) modal

1. Investasi jangka panjang (M)
2. Investasi jangka pendek (M)
3. Investasi jangka panjang (M)

Kelebihan mesin

- 1. Menghasilkan output tenaga mekanis langsung yang dapat digunakan untuk memutar
- 2. Ukuran mesinnya kecil (1000 mm)
- 3. Memerlukan biaya murah

Kelemahan mesin

- 1. Memerlukan perawatan yang lebih banyak daripada mesin lain
- 2. Sifatnya tidak ekonomis untuk tenaga
- 3. Tidak bisa bekerja otomatis dan terus
- 4. Tidak bisa bekerja dalam suhu tinggi

Kelebihan motor

- 1. Sifatnya praktis dengan cara kerja yang lebih mudah
- 2. Ukuran yang lebih kecil

Program

Diambil dari buku Teknik Mesin dan Listrik



NAMA: ...
 NIM: ...

Penutup

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Juli' or similar.

NAMA: ...
 NIM: ...

MEMBUKA PERUSAHAAN PERUMAHAN KAWASAN BARU DAN BERTU- TUAN MELALUI BUDIDAYA, LITSI DAN PANGKALAN BAHAN BAKU

Terdapat 10 orang anggota	1. Pemasaran
1 orang pengurus	2. Sistem & Keuangan OKD
1 orang ketua	3. HRD & Legal
1 orang sekretaris	4. Manajemen Sumber Daya Manusia
1 orang divisi	1. 1, 2, 3, 4, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44
1 orang anggota	1. 1, 2, 3, 4, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 44

Misi

- ✓ Mengembangkan bisnis
- ✓ Meningkatkan kualitas lingkungan sebagai investasi jangka panjang
- ✓ Menyediakan layanan terbaik
- ✓ Mengembangkan & mengelola aset, di lingkungan sekitar
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- ✓ Mengembangkan aset yang berkelanjutan
- ✓ Menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat
- ✓ Mengembangkan aset yang berkelanjutan
- ✓ Menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat
- ✓ Menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat
- ✓ Menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat
- ✓ Menyediakan layanan terbaik bagi masyarakat

Struktur Organisasi

- ✓ Ketua
- ✓ Sekretaris
- ✓ Bendahara
- ✓ Koordinator
- ✓ Anggota
- ✓ Anggota
- ✓ Anggota

Struktur Organisasi

1. Monev & Evaluasi Sistem
2. Monev & Evaluasi Sistem
3. Monev & Evaluasi Sistem
4. Monev & Evaluasi Sistem

Soal 1 (10 menit)

1. Analisis laporan keuangan
2. Matriks indikator
3. Uji-Leris (indikator)

Soal 2 (10 menit)

1. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan (dari laporan)
2. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan
3. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan

Soal 3 (10 menit)

1. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan (dari laporan)
2. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan
3. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan
4. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan

Soal 4 (10 menit)

1. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan (dari laporan)
2. Matriks indikator keuangan (indikator) yang ada di perusahaan

Penutup
Terima kasih atas partisipasinya dalam mengikuti ujian ini



Penutup
Terima kasih atas partisipasinya dalam mengikuti ujian ini

Penutup

Penutup
Terima kasih atas partisipasinya dalam mengikuti ujian ini

**REVISI DAN PERUBAHAN PERANGKAT ALAT BAHAN BAKU DAN
 INJENYUR INSTANSI-TERBUKA. TINGKAT BAKU AA**

Suplemen dan Vitamin	1. B12, D3
Mineral	1. Kalsium, Magnesium, Seng
Asam lemak	1. DHA, EPA
Tanpa Paksi Teras	1. Asam lemak tak jenuh, Vitamin E, Vitamin K
Komponen Lain	1. Asam lemak tak jenuh, Vitamin E, Vitamin K, Asam lemak tak jenuh, Vitamin E, Vitamin K, Asam lemak tak jenuh, Vitamin E, Vitamin K

Alasan

- > Informasi umum adalah
- > Informasi umum meliputi informasi umum yang berkaitan dengan
- > Aspek umum yang ada di lingkungan
- > Aspek umum yang ada di lingkungan
- > Menunjukkan hasil penelitian
- > Menunjukkan hasil penelitian
- > Menunjukkan hasil penelitian
- > Menunjukkan hasil penelitian
- > Menunjukkan hasil penelitian
- > Menunjukkan hasil penelitian
- > Menunjukkan hasil penelitian
- > Menunjukkan hasil penelitian

Alasan Lain

- > Informasi umum
- > Informasi umum
- > Informasi umum
- > Informasi umum
- > Informasi umum
- > Informasi umum

Penelitian (D) yang

1. Menunjukkan hasil penelitian
2. Menunjukkan hasil penelitian
3. Pengetahuan yang diperoleh
4. Menunjukkan hasil penelitian

Kategori ke-3

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...

Kategori ke-4

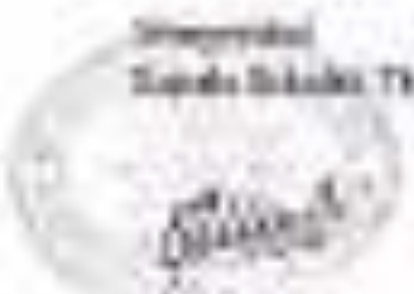
- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...

Kategori ke-5

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...

Kategori ke-6

- 1. ...
- 2. ...



Universitas
 Pendidikan Indonesia
 Gedung Sate, Jalan Setiabudi No. 221
 Bandung 40132
 Telp. (022) 2534311

Tanggal:

(Handwritten signature)

(Signature)
 Mengetahui dan Menyetujui

Kelompok

Praktikum... (text is very blurry)

Nama: _____
 No. Absen: _____
 Tanggal Praktikum: _____

Hasil pengamatan dan analisis:

- 1. Hasil percobaan... (text is very blurry)
- 2. ... (text is very blurry)
- 3. ... (text is very blurry)
- 4. ... (text is very blurry)
- 5. ... (text is very blurry)

No	Pernyataan	Jawab			
		Benar	Salah	Ya	Tidak
1	... (text is very blurry)			✓	
2	... (text is very blurry)				✓
3	... (text is very blurry)				✓
4	... (text is very blurry)			✓	
5	... (text is very blurry)			✓	
6	... (text is very blurry)				✓
7	... (text is very blurry)			✓	
8	... (text is very blurry)				✓

REVISI DAN PERUBAHAN PADA KEMERDEKAAN DAN KEMERDEKAAN
REVISI DAN PERUBAHAN PADA KEMERDEKAAN DAN KEMERDEKAAN

Revisi: ...
 Perubahan: ...
 (Detail text is blurry)

Daftar Isi

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

No	Kategori	Pembahasan			
		1990	2000	2010	2020
1	...			✓	
2	...			✓	
3	...				✓
4	...			✓	
5	...				✓
6	...			✓	
7	...			✓	
8	...			✓	

... (faint header text) ...

Nama : _____
 No. Pendaftaran : _____
 No. Absensi : _____

Waktu pelaksanaan tes : _____

1. Untuk menjawab (1) soal yang ada pada lembar soal dan jawaban
 dan jawaban.
2. Untuk menjawab soal (2) yang ada pada lembar soal dan jawaban dan jawaban.
3. Untuk menjawab soal (3) yang ada pada lembar soal dan jawaban dan jawaban.
4. Untuk menjawab soal (4) yang ada pada lembar soal dan jawaban dan jawaban.
5. Untuk menjawab soal (5) yang ada pada lembar soal dan jawaban dan jawaban.

No	Pernyataan	JAWABAN			
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	... (faint text) ...				
2	... (faint text) ...				
3	... (faint text) ...				
4	... (faint text) ...				
5	... (faint text) ...				
6	... (faint text) ...				
7	... (faint text) ...				
8	... (faint text) ...				

UJIAN TENGAH SEMESTER II
TAHUN 2022/2023

Mata Kuliah : **RF**
 Kode Mata Kuliah : **RF-001**
 Tanggal Ujian : **10 Desember 2022**

Waktu pengerjaan : 90 menit

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang sesuai pada pernyataan berikut!
100. Perencanaan bisnis adalah... **B**
101. Salah satu tujuan dari perencanaan adalah... **C**
102. Salah satu manfaat dari perencanaan adalah... **C**
103. Salah satu tantangan dalam perencanaan adalah... **B**
2. Perhatikan gambar dan data di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan!
3. Buatlah laporan keuangan untuk perusahaan tersebut!
4. Buatlah analisis!

No	Pernyataan	Jawab			
		a	b	c	d
1	Salah satu tujuan dari perencanaan adalah...			<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Salah satu manfaat dari perencanaan adalah...			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Salah satu tantangan dalam perencanaan adalah...				<input checked="" type="checkbox"/>
4	Salah satu tantangan dalam perencanaan adalah...			<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Salah satu tantangan dalam perencanaan adalah...				<input checked="" type="checkbox"/>
6	Salah satu tantangan dalam perencanaan adalah...				<input checked="" type="checkbox"/>

UJIAN TENGAH SEMESTER II (TUGAS KELOMPOK)
KELOMPOK 1

Nama : Agus
 No. Absen : 17032010001
 Nama Kelompok : Agus, Rizki, Rizka, Rizki

Daftar pertanyaan kelas diskusi

1. Sebutkan pengertian (1) dan fungsi dari masing-masing lembaga politik yang ada di Indonesia!
2. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
3. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
5. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
6. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
7. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
8. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
9. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!
10. Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Sebutkan pengertian (1) dan fungsi dari masing-masing lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓
2	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓
3	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!			✓	
4	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓
5	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓
6	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓
7	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!			✓	
8	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓
9	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓
10	Sebutkan lembaga politik yang ada di Indonesia!				✓

REVISI KEMERDEKAAN 2021
2021

Nama :
 NPM :
 Tanggal :

Daftar Isi

- 1. **Definisi** ...
- 2. **Sejarah** ...
- 3. **Perkembangan** ...
- 4. **Kelebihan** ...
- 5. **Kekurangan** ...
- 6. **Peran** ...
- 7. **Penutup** ...

No	Judul (Topik)	PENGESAHAN			
		AM	RM	SM	BM
1	Definisi			✓	
2	Sejarah				✓
3	Perkembangan				✓
4	Kelebihan				✓
5	Kekurangan				✓
6	Peran			✓	
7	Penutup				✓

DAFTAR ISI

Nama : _____
 No. Absen : _____
 Kelas : _____

Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Apa itu... (text is blurry)
2. ... (text is blurry)
3. ... (text is blurry)
4. ... (text is blurry)

No	KETERANGAN	JAWABAN			
		Benar	Salah	Blank	Salah
1	...			✓	
2	...			✓	
3	...				✓
4	...			✓	
5	...				✓
6	...			✓	
7	...			✓	
8	...			✓	

PROSEDUR KERJA DAN PENYAJIAN HASIL KEGIATAN BELAJAR (PKB) KELOMPOK
KELOMPOK 10

Nama: Aji
Aspek Bahasan: Pemasangan
Tanggal Beres: 10 Desember 2023

Daftar pertanyaan dalam diskusi:

1. Apa itu sistem tenaga listrik? Sebutkan fungsi utama sistem tenaga listrik pada industri dengan menggunakan contoh-contoh!
 - 1001 - Definisi sistem tenaga listrik: 10
 - 1002 - Fungsi utama sistem tenaga listrik: 10
 - 1003 - Contoh industri: 10
 - 1004 - Sistem tenaga listrik: 10
2. Bagaimana cara kerja sistem tenaga listrik pada industri? Jelaskan!
 - 1005 - Cara kerja sistem tenaga listrik pada industri: 10
3. Bagaimana cara pemeliharaan sistem tenaga listrik?
 - 1006 - Cara pemeliharaan: 10

No	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		1001	1002	1003	1004
1	1001 - Definisi sistem tenaga listrik			✓	
1	1002 - Fungsi utama sistem tenaga listrik			✓	
1	1003 - Contoh industri			✓	
1	1004 - Sistem tenaga listrik			✓	
2	1005 - Cara kerja sistem tenaga listrik pada industri				✓
3	1006 - Cara pemeliharaan sistem tenaga listrik				✓

REVISI PERENCANAAN STRATEGIS DAN STRUKTUR ORGANISASI PT. KARYA BANGUNAN INDONESIA

Nama : ...
NIM : ...
Kelas : ...

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...

No	Pernyataan	Jawab			
		Ya	Tidak	Agak	Sangat
1	...				
2	...				
3	...				
4	...				
5	...				
6	...				
7	...				
8	...				

Latihan 1

Nama :
 No. Roll :
 Tanggal :

Isilah pertanyaan di bawah ini!

1. Buatlah tabel untuk menunjukkan pengaruh dari masing-masing faktor berikut ini terhadap pertumbuhan sel!
 - ODD - Substrat nutrisi (10)
 - DDI - Temperatur (10)
 - MI - Waktu inkubasi (10)
 - DB - Waktu inkubasi (10)
2. Jelaskan prinsip kerja alat yang digunakan pada percobaan ini!
3. Apa fungsi masing-masing komponen alat tersebut?
4. Kesimpulan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		100	200	300	400
1	Apakah ada pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap pertumbuhan sel?				Ya
2	Apakah ada pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap pertumbuhan sel?				Ya
3	Apakah ada pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap pertumbuhan sel?				Ya
4	Apakah ada pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap pertumbuhan sel?				Ya
5	Apakah ada pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap pertumbuhan sel?				Ya
6	Apakah ada pengaruh dari masing-masing faktor tersebut terhadap pertumbuhan sel?				Ya

DAFTAR ISI

Jenis : ...
 Nama : ...
 No. : ...

DAFTAR ISI

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

No	Judul	Nilai			
		1	2	3	4
1	...			✓	
2	...			✓	
3	...			✓	
4	...			✓	
5	...			✓	
6	...			✓	
7	...				✓
8	...				✓

10/10/2023

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEPEMERINTAHAN
 DAERAH (P2K) KABUPATEN

Nama :
 NPM :
 Tanggal :

Tempat :

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang...
2. Manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan...
3. Sasaran dari kegiatan ini adalah...
4. Waktu pelaksanaan...
5. Lokasi pelaksanaan...
6. Biaya pelaksanaan...
7. Cara pelaksanaan...
8. Penutup...

No	KETERANGAN	TANGGAL			
		2023	2023	2023	2023
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

...
 ...
 ...

...
 ...
 ...

...
 ...

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...
- 5. ...
- 6. ...
- 7. ...
- 8. ...
- 9. ...
- 10. ...

No	Deskripsi	Nilai			
		100	75	50	25
1	...	✓			
2	...		✓		
3	...		✓		
4	...		✓		
5	...		✓		
6	...		✓		
7	...		✓		
8	...		✓		
9	...		✓		
10	...		✓		

DAFTAR ISI

Nama : GIP
Tempat : ...
Tanggal : ...

Daftar Isi

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

No	PENGERTIAN	PELAKSANA			
		1990	1991	1992	1993
1	...	✓			
2	...	✓			
3	...		✓		
4	...	✓			
5	...		✓		
6	...		✓		
7	...		✓		

...
 ...
 ...

Nama: ...
Mat: ...
Tempat: ...

Isilah dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. ...
 ...
 ...
 ...
 ...
2. ...
 ...
 ...
 ...
3. ...
4. ...

No.	Pernyataan	Jawab			
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	...				
2.	...				
3.	...				
4.	...				
5.	...				
6.	...				
7.	...				
8.	...				

...
 ...
 ...

Nama: Ala
 No. Absen: Barman
 Tanggal: 01/05/2023

...
 ...

- ...
 ...
 ...
 ...
 ...
- ...
 ...
 ...
- ...
 ...
- ...

No.	Kategori	P. M. 2023			
		MD	MD	MD	MD
1	✓			
2	✓			
3		✓		
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			
8	✓			

**REVISI AC TERAKHIR (2018) KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

nama : ...
 NIM : ...
 kelas : ...

Contoh soal dan jawaban

1. Berilah contoh aplikasi CRM yang pernah digunakan dengan menyebutkan fungsi-fungsinya!

- 1) CRM Berbasis Cloud (SaaS) : 11
- 2) CRM Berbasis On-Premise : 11
- 3) CRM Berbasis Mobile : 11
- 4) CRM Berbasis AI : 11

2. Jelaskan kelebihan dan kekurangan CRM dan cara implementasi CRM!

3. Jelaskan peran CRM dalam meningkatkan kinerja bisnis!

4. Kesimpulan

No	Pertanyaan	Jawab			
		1	2	3	4
1	Berilah contoh aplikasi CRM yang pernah digunakan dengan menyebutkan fungsi-fungsinya!	11			
2	Jelaskan kelebihan dan kekurangan CRM dan cara implementasi CRM!		11		
3	Jelaskan peran CRM dalam meningkatkan kinerja bisnis!	11			
4	Kesimpulan	11			
5	Berilah contoh aplikasi CRM yang pernah digunakan dengan menyebutkan fungsi-fungsinya!	11			
6	Jelaskan kelebihan dan kekurangan CRM dan cara implementasi CRM!		11		
7	Jelaskan peran CRM dalam meningkatkan kinerja bisnis!	11			
8	Kesimpulan	11			

...
...
...

Waktu: 100
 Nama: ...
 No. Absen: ...

Manajemen dan Sistem Informasi

1. Sebutkan 5 (lima) jenis sistem informasi yang akan dibahas dalam mata kuliah Manajemen dan Sistem Informasi

- 1) Sistem Informasi Manajemen (SIM) : 100
- 2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) : 100
- 3) Sistem Informasi Operasional (SIO) : 100
- 4) Sistem Informasi Pelanggan (SIP) : 100

2. Jelaskan perbedaan antara sistem informasi dengan sistem komputer dan sistem komunikasi

3. Jelaskan peran sistem informasi dalam organisasi

4. Apa itu sistem informasi?

No	Sistem Informasi	Perbedaan			
		SI	SK	KS	SI
1	Sistem Informasi Manajemen (SIM)	√			
2	Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	√			
3	Sistem Informasi Operasional (SIO)		√		
4	Sistem Informasi Pelanggan (SIP)	√			
5	Sistem Informasi Geospasial (SIG)		√		
6	Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	√			
7	Sistem Informasi Pendidikan (SIP)		√		
8	Sistem Informasi Perencanaan (SIP)	√			

...
...
...
...
...

...
...
...
...

... ..

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

No	IDENTIFIKASI	REKAMATI			
		DA	PAK	LAB	DA
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

... ..
... ..

... ..
... ..
... ..
... ..

1.
2.
3.
4.

No	KETERANGAN	REVISI			
		1	2	3	4
1	✓			
2	✓			
3		✓		
4		✓		
5		✓		
6		✓		
7		✓		
8		✓		

1. Analisis dan sintesis (14,28%)
 2. Evaluasi (14,28%)
 3. Aplikasi (14,28%)
 4. Analisis (14,28%)
 5. Sintesis (14,28%)

Waktu: 120 menit
 Nama: ...
 No. Absen: ...

Soal-pilihan benar atau salah

1. Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional. (Benar)
2. Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional. (Benar)
3. Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional. (Benar)
4. Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional. (Benar)

No	Pernyataan	Jawaban			
		Benar	Salah	Ya	Tidak
1	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.	✓			
2	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.	✓			
3	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.		✓		
4	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.	✓			
5	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.		✓		
6	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.	✓			
7	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.		✓		
8	Suatu perusahaan yang memproduksi produk-produknya dengan menggunakan teknologi yang sama di seluruh dunia disebut perusahaan internasional.	✓			

Nama: _____
 No. Urut: _____
 Tanggal: _____

Soal 1. Analisis SWOT

- Sebuah perusahaan yang memproduksi barang-barang elektronik memiliki data sebagai berikut:
- | | | |
|----|-----------------------|----|
| 44 | Industri yang kuat | 04 |
| 08 | Industri yang lemah | 01 |
| 11 | Perusahaan yang kuat | 07 |
| 05 | Perusahaan yang lemah | 02 |
- Identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan tersebut.
 - Lakukan analisis strategi yang dapat diterapkan.
 - Beri penjelasan.

No	Kategori	Kecamatan			
		01	02	03	04
1	Analisis internal, kekuatan dan kelemahan	04			
2	Analisis eksternal, peluang dan ancaman	01			
3	Analisis strategi yang diperlukan	07			
4	Analisis strategi yang diterapkan	02			
5	Analisis strategi yang diperlukan	07			
6	Analisis strategi yang diterapkan		02		
7	Analisis strategi yang diperlukan		01		
8	Analisis strategi yang diterapkan	02			

**UJIAN TENGAH SEMESTER II
MATA KULIAH MANAJEMEN SUMBER MANUSIA**

Soal 4

1. Dalam melakukan penelitian, peneliti bisa menggunakan pendekatan. Berikut adalah jenis-jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif.
 - a. Pendekatan YTM
 - b. Pendekatan
 - c. YTM
 - d. Pendekatan
2. Berikut adalah jenis-jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif.
 - a. Pendekatan
 - b. Pendekatan
 - c. Pendekatan
 - d. Pendekatan

No	Jenis Pendekatan	Jenis Pendekatan			Jawab
		1	2	3	
1	Pendekatan YTM a. Pendekatan YTM b. Pendekatan YTM c. Pendekatan YTM d. Pendekatan YTM				
2	Pendekatan YTM a. Pendekatan YTM b. Pendekatan YTM c. Pendekatan YTM d. Pendekatan YTM				
3	Pendekatan YTM a. Pendekatan YTM b. Pendekatan YTM				

Daftar Isi

No	Kategori	Halaman			Tgl
		1	2	3	
1	Profil dan Latar Belakang Penulis (Dilengkapi dengan foto terbaru 2024)		✓		

Penyakit
 Penyakit adalah suatu keadaan yang merupakan bagian dari alat dan jaringan tubuh manusia, yang disertai dengan perubahan struktur dan fungsi seluler jaringan. Tanda dan gejala yang menyertai sering dapat berupa keluhan maupun pemeriksaan fisik.

Surabaya, Desember 2024
 Penulis



N. Fakhri, S.Pd., M.Pd., M.A.
 NIP. 1972121719930310001

REVISI KIRI KIRI
REVISI KIRI KIRI

Revisi Kiri Kiri adalah revisi yang dilakukan terhadap dokumen teknik yang sudah selesai dan telah disetujui oleh pihak lain. Revisi Kiri Kiri dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada dokumen tersebut.

Revisi Kiri Kiri harus:

No	Kategori	Tipe			
		RF	ST	CF	T
1	Revisi program komputer			CF	
2	Revisi gambar teknik yang telah selesai dan telah disetujui				T
3	Revisi gambar teknik yang sedang dikerjakan dan belum selesai				T
4	Revisi gambar teknik yang sedang dikerjakan dan belum selesai				T

Legenda:

- RF : Revisi Teknik
- ST : Revisi Gambar
- CF : Revisi Gambar
- T : Revisi

Contoh:

Revisi Kiri Kiri dilakukan terhadap gambar teknik yang telah selesai dan telah disetujui oleh pihak lain. Revisi Kiri Kiri dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada dokumen tersebut.

Revisi Kiri Kiri harus dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut ini:

Revisi Kiri Kiri
Revisi Kiri Kiri



Dipindai dengan CamScanner



KEKABUPATEN AGUNG KABUPATEN PALANGGARAH
KEKABUPATEN AGUNG KABUPATEN PALANGGARAH
KEKABUPATEN AGUNG KABUPATEN PALANGGARAH
KEKABUPATEN AGUNG KABUPATEN PALANGGARAH

Alamat: Jl. ...
Tel: ...
Fax: ...
Website: ...

... 2023

...
 ...

...
 ...

...
 ...

Alamat:	Jl. ...
Tel:	...
Fax:	...
Website:	...
...	...
...	...
...	...

...
 ...

... ...
... ...
... ...

... ...
... ...
... ...

...
 ...

...



...

...

1. ...
2. ...



PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk.
 PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk.
 PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk.
 PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk.

laporan PERTAMINA

laporan keuangan dan informasi lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi

laporan keuangan

Periode	1 Januari 2023 - 31 Desember 2023
Unit	Rp. Miliar
Periode Laporan Keuangan	1 Januari 2023 - 31 Desember 2023
Alamat	Jalan Hutan Raya, No. 100, Jakarta Barat 12120
Alamat Kantor Pusat	Jakarta Barat
Alamat Kantor Cabang	Pusat: Jakarta Barat, Kantor Cabang: Seluruh Indonesia
Alamat Kantor Perwakilan	Jakarta Barat, Kantor Perwakilan: Seluruh Indonesia
Alamat Kantor Perwakilan	Jakarta Barat, Kantor Perwakilan: Seluruh Indonesia

laporan keuangan ini menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangan PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk. dan anak usahanya, serta informasi lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi.

Jakarta, 28 Januari 2024
 Direktur Utama
 PT. PERTAMINA (PERSERO) Tbk.

Ulfah Syahid
 NIP. 1964112201900001















